

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN
RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
INTERNET BANKING
(*Survei* pada Masyarakat Kec. Syiah Kuala)**



Disusun Oleh :

**ADI RISKI JUANDA
NIM. 150603146**

**PRODI STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Adi Riski Juanda

NIM : 150603146

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Mei 2019

AR - RANIRY
Yang Menyatakan,



Adi Riski Juanda

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

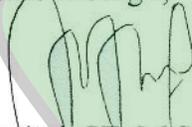
**Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap
Minat Menggunakan *Internet Banking*
(Survei Pada Masyarakat Kec. Syaiah Kuala)**

Disusun Oleh:

Adi Riski Juanda
NIM: 150603146

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Ayumiati, SE., M.Si

NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,



T. Syifa F. Nanda, SE., AK., M.Acc

R - R A N NIDN. 2022118501

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, M. Ag
NIP. 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG

SKRIPSI

Adi Riski Juanda

NIM: 150603146

Dengan Judul:

**Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat
Menggunakan *Internet Banking*
(Survei Pada Masyarakat Kecamatan Syiah Kuala)**

Telah disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan

Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 11 Mei 2020 M
18 ramadhan 1441 H

Banda Aceh
Tim Penilai Sidang Skripsi

Ketua

Ayumiati, SE.,M.Si

NIP. 19780615200122002

Sekretaris

T. Syifa F. Nanda, SE.,Ak.,M.Acc

NIDN. 2022118501

Penguji I,

Ismael Rusyid Ridla Tarigan, M.A

NIP. 198310282015031001

Penguji II,

Isnaliana, S/ HI .,M.A

NIP. 2029099003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag

NIP. 1964014192031003



FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Adi Riski Juanda
NIM : 150603146
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : adiriskijuanda9@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Internet Banking* (Survei Pada Masyarakat Kec. Syiah Kuala) Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan menrepository di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

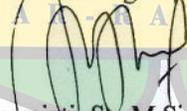
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 Mei 2020

Penulis


Adi Riski Juanda
NIM.150603146

Pembimbing I


Ayumiati Se, M.Si
NIP. 1978061520012200

Pembimbing II


T. Syifa F. N., SE, AK, M.Acc
NIDN. 2022118501

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (Survei Pada Masyarakat Kec. Syiah Kuala)”**.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memebrikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dan islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, M. Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu membimbing dengan sabar, memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry.
4. Ayumiati, SE.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh dan dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan dengan sabar, memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. T. Syifa Fadrizha Nanda, SE., AK., M, Acc selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan sabar, memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Cut Dian Fitri, SE., M,Si., AK selaku Penasehat Akademik (PA) selama menempuh pendidikan di Program Studi Perbankan Syariah.
7. Dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan, serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan segala fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Taman baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry , tempat penulis memperoleh berbagai informasi dan sumber-sumber yang berkaitan dalam penulisan.
9. Orang Tua tercinta, Ibunda Mardiana dan ayahanda Suardi beserta keluarga yang telah mendukung baik secara materi

maupun immateri sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana serta seluruh sahabat dan teman yaitu ferza, muksal, dan lainnya.

10. Seluruh responden yang telah bersedia memberikan jawaban atas kuesioner yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak apabila ada perbuatan maupun ucapan baik yang disengaja maupun yang tidak sengaja. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 12 April 2020

Penulis,

Adi Riski Juanda

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P danK

Nomor:158 Tahun 1987–Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ظ	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
ي / َ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
ي / ِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ي / ُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ	:qāla
رَمَى	:ramā
قِيلَ	:qīla
يَقُولُ	:yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah (ة)hidup
Ta marbutah (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta marbutah (ة) mati
Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*

al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, contoh: M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan, contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi, contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Adi Riski Juanda
NIM : 150603146
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan,
Manfaat dan Risiko terhadap Minat
Menggunakan *Internet Banking*
Pembimbing I : Ayumiati, SE.,M.Si.
Pembimbing II : T. Syifa Fadrizha Nanda, SE.AK.,M.Acc

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan *internet banking*. jenis penelitian kuantitatif. Objek penelitian masyarakat Kecamatan Syiah Kuala. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji T variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *internet banking*, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,090 > 1,290$). Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *internet banking*, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,032 > 1,290$). Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan *internet banking*, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,273 < 1,290$). Berdasarkan Hasil Uji F nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($44,974 > 2,14$) artinya persepsi kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *internet banking*.

Kata Kunci : Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Minat Menggunakan *Internet Banking*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Internet Banking</i>	11
2.2 Definisi Minat	14
2.3 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	15
2.4 Persepsi	19
2.4.1 Definisi Persepsi	19
2.4.2 Persepsi Kemudahan	20
2.4.3 Persepsi Manfaat	22
2.4.4 Persepsi Risiko	24
2.5 Penelitian Terkait	29
2.6 Kerangka Berpikir	37
2.7 Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

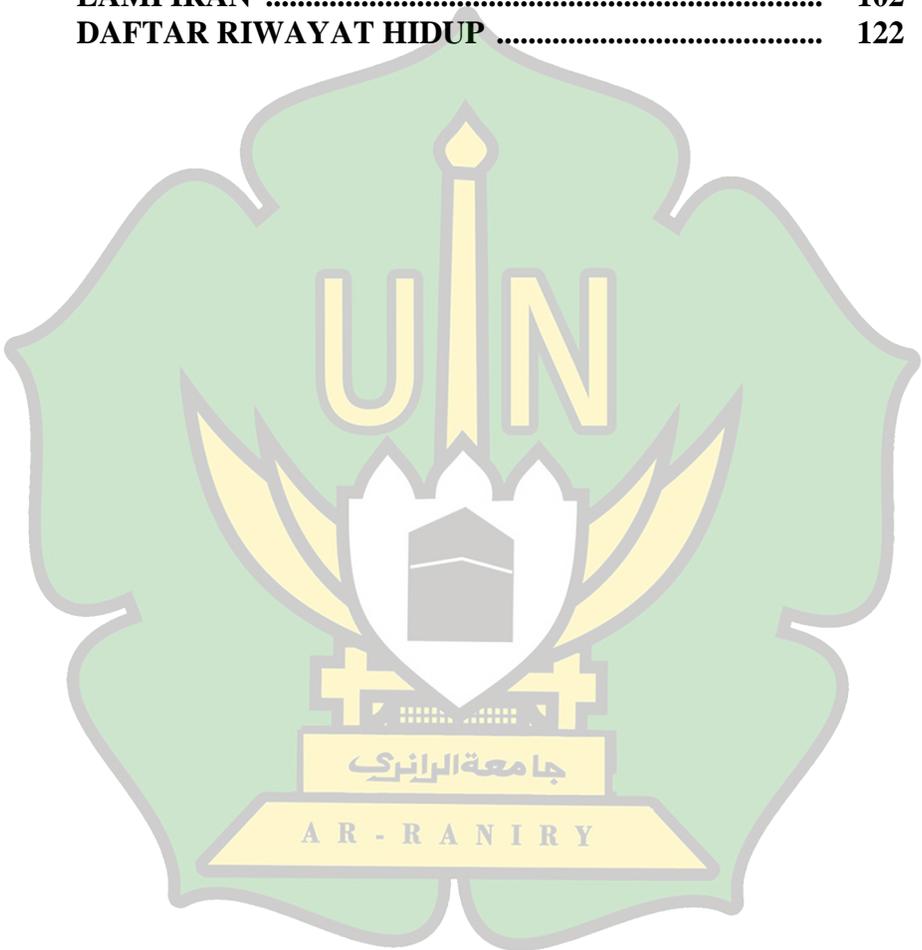
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Data	45
3.2.1 Jenis Data	45
3.2.2 Populasi	46
3.2.3 Sampel	46
3.2.4 Lokasi Penelitian	48
3.3 Teknik Pengumpulan Data	49
3.4 Variabel Penelitian	51
3.4.1 Variabel Independen	51
3.4.2 Variabel Dependen	54
3.5 Metode Analisis Data	55
3.5.1 Uji Validitas	55
3.5.2 Uji Reliabilitas	56
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	56
3.5.3.1 Uji Normalitas	57
3.5.3.2 Uji Multikolinieritas	57
3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas	58
3.5.4 Uji Regresi Linier Berganda	58
3.5.5 Uji Hipotesis	59
3.5.5.1 Uji T	59
3.5.5.2 Uji F	60
3.5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	62
4.1.1 Sejarah Kecamatan Syiah Kuala	62
4.2 Deskripsi Data Penelitian	64
4.2.1 Karakteristik Responden	64
4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
4.2.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden	65
4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	65
4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Yang Digunakan	66

4.2.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Menggunakan Internet	69
4.2.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Perangkat Yang Digunakan	69
4.3 Tanggapan Responden	70
4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan	70
4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Manfaat	72
4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Risiko	73
4.3.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Menggunakan <i>Internet Banking</i>	74
4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	76
4.4.1 Uji Validitas Instrumen	76
4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen	80
4.5 Uji Asumsi Klasik	81
4.5.1 Uji Normalitas	81
4.5.2 Uji Multikolinearitas	82
4.5.3 Uji Heterokedastisitas	83
4.6 Uji Regresi Linear Berganda	85
4.7 Uji Hipotesis	86
4.7.1 Uji T	86
4.7.2 Uji F	88
4.7.3 Uji Determinasi	89
4.8 Pembahasan	90
4.8.1 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan <i>Internet Banking</i>	90
4.8.2 Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Menggunakan <i>Internet Banking</i>	92
4.8.3 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menggunakan <i>Internet Banking</i>	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKAN	98
LAMPIRAN	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penggunaan Internet Di Indonesia	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Skor Skala Likert	51
Tabel 3.2 Indikator Kemudahan	52
Tabel 3.3 Indikator Manfaat	53
Tabel 3.4 Indikator Risiko	54
Tabel 3.5 Indikator Minat	55
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	64
Tabel 4.2 Usia Responden	65
Tabel 4.3 Pekerjaan Responden	66
Tabel 4.4 Bank Responden	67
Tabel 4.5 Menggunakan Internet	69
Tabel 4.6 Perangkat Yang Digunakan	69
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Variabel Kemudahan	70
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Variabel Manfaat	72
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Variabel Risiko	73
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Variabel Minat	75
Tabel 4.11 Uji Validitas Kemudahan	77
Tabel 4.12 Uji Validitas Manfaat	78
Tabel 4.13 Uji Validitas Risiko	79
Tabel 4.14 Uji Validitas Minat	80
Tabel 4.15 Uji Reliabilitas	81
Tabel 4.16 Uji Normalitas	82
Tabel 4.17 Uji Multikolinearitas	83
Tabel 4.18 Uji Heterokedastisitas	84
Tabel 4.19 Uji Regresi Linear Berganda	85
Tabel 4.20 Uji T	87
Tabel 4.21 Uji F	89
Tabel 4.22 Uji Determinasi	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 38



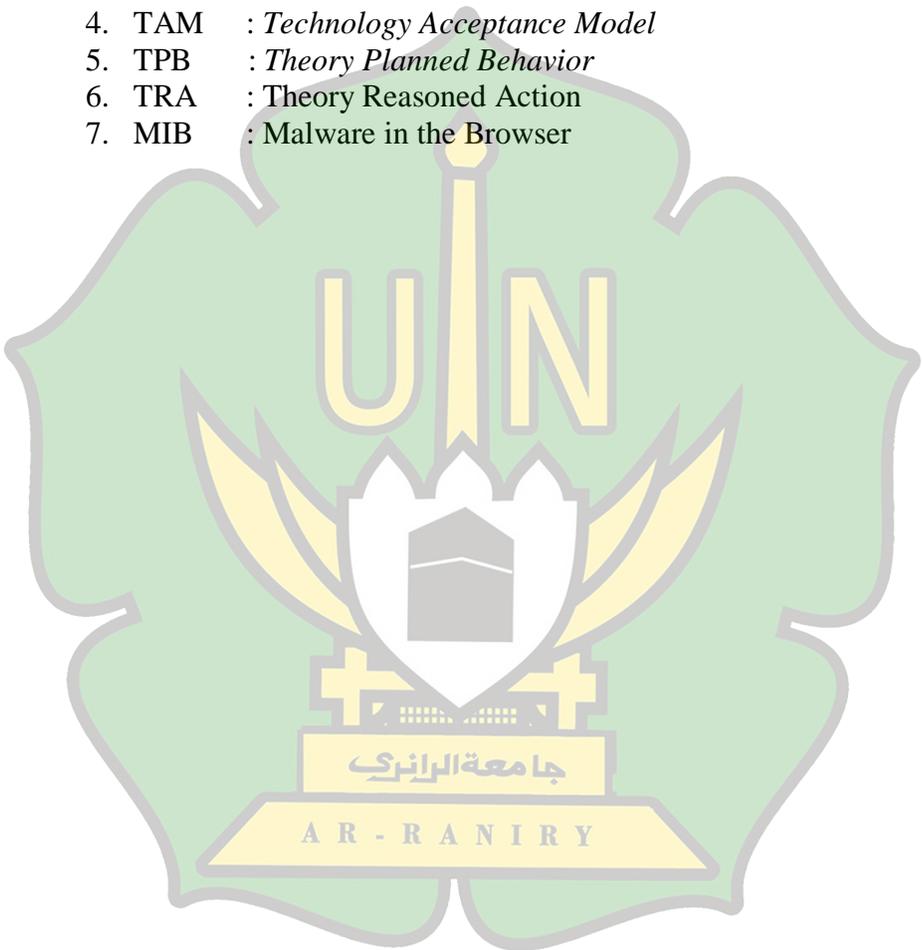
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	102
Lampiran 2	Karakteristik Responden dan Tanggapan Responden	106
Lampiran 3	Uji Validitas	115
Lampiran 4	Uji Reliabilitas	118
Lampiran 5	Uji Asumsi Klasik	119
Lampiran 6	Uji Hipotesis	121



DAFTAR SINGKATAN

1. APJII : Asosiasi Jasa Penyelenggara Internet Indonesia
2. OJK : Otoritas Jasa Keuangan
3. OTP : *OneTime Password*
4. TAM : *Technology Acceptance Model*
5. TPB : *Theory Planned Behavior*
6. TRA : Theory Reasoned Action
7. MIB : Malware in the Browser



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dan komunikasi pada era sekarang ini tumbuh sangat pesat, dimana hal-hal yang dulu tidak pernah terpikirkan namun sekarang menjadi kenyataan, penggunaan teknologi yang menggunakan internet semakin banyak digunakan, baik penggunaan untuk komunikasi mencari informasi dan lain sebagainya, penggunaan internet di Indonesia dari tahun ke tahun terus bertambah. Perkembangan teknologi dan internet turut berandil besar terhadap segala perubahan didunia, salah satunya perkembangan teknologi yang mempengaruhi terhadap bisnis dan perekonomian dunia, misalnya saja pada sektor jasa keuangan yang terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Sehingga hadirnya layanan jasa keuangan yang berbasis teknologi, yaitu layanan yang diberikan tanpa pelayanan manusia secara langsung ataupun secara konvensional.

Sektor jasa keuangan pada beberapa tahun silam masih berjalan secara konvensional atau masih membutuhkan manusia dalam memberikan pelayanan, namun terus berbenah diri sesuai dengan perkembangan teknologi, guna mempermudah dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Seperti penggunaan Anjungan Tunai Mandiri untuk melakukan cek saldo, transfer, penarikan tunai dan lain sebagainya, hadirnya Anjungan Tunai Mandiri yang tersebar di beberapa titik

memudahkan nasabah dalam melakukan penarikan uang *cash*, cek saldo, maupun melakukan transfer dana ke nasabah tujuan. Namun kehadiran Anjungan Tunai Mandiri juga masih menimbulkan dampak lainnya yaitu antrian dalam menggunakan Anjungan Tunai Mandiri. Namun dengan perkembangan teknologi yang terus berlanjut sehingga perkembangan internet mulai mudah digunakan oleh masyarakat. Kemudahan terkait penggunaan internet tidak banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengakses jasa layanan perbankan maupun jasa keuangan lainnya.

Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dapat kita lihat jumlah penggunaan internet terus bertambah dari tahun-ketahun selama kurun waktu lima tahun terakhir. Kenaikan ini sesuai dengan kebanyakan masyarakat sudah menggunakan *handphone* yang difasilitasi dengan internet. Namun pada hasil survei (APJII, 2017) masyarakat Indonesia banyak menggunakan internet untuk mengakses sosial media yaitu komunikasi dan juga mencari informasi sebesar 89,35% sedangkan layanan yang diakses untuk perbankan hanya 7,39%, jumlah ini cenderung relatif sangat sedikit, kebanyakan masyarakat cenderung menggunakan internet untuk media sosial padahal untuk layanan perbankan juga bisa menggunakan jasa internet. Berdasarkan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2018) didapatkan data seperti berikut ini:

Tabel 1.1
Jumlah Pengguna Internet di Indonesia

No.	Tahun	Jumlah Pengguna Internet
1.	2014	88.100.000
2.	2015	110.200.000
3.	2016	132.700.000
4.	2017	143.260.000
5.	2018	171.170.000

Sumber: Data pengguna internet diolah dari APJII (2018)

Dengan hadirnya internet tidak hanya memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi, tapi juga memudahkan masyarakat dalam menggunakan sektor jasa keuangan, namun dukungan terhadap kelancaran jaringan juga berperan penting terhadap kesuksesan menggunakan jasa keuangan ini. Jasa keuangan yang diberikan melalui internet biasanya dikenal dengan *Electornik Banking*. Dalam Peraturan Otorita Jasa Keuangan pada Pasal 1 menjelaskan bahwa *Electronic Banking* adalah layanan bagi nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik. ada beberapa jasa pelayanan yang diberikan melalui jaringan internet, seperti *mobile banking*, *internet banking*, dan *sms banking*.

Internet banking merupakan sebagai salah satu bentuk *elektronik banking* yang ditawarkan melalui internet dimana nasabah dapat melakukan dan bertransaksi jasa keuangan dalam suatu lingkungan semu (*virtual environment*) (Kusuma &

Susilowati, 2007). Pada tahun 2014 jumlah pengguna internet banking mencapai 10 juta pengguna, dengan nilai transaksi sebesar Rp. 5.617 triliun, dan diprediksi akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya (Sharing Vision, 2014). Hadirnya *internet banking* tentunya sangat memudahkan masyarakat dalam mengakses keuangan tanpa batasan ruang dan waktu, cukup dengan adanya fasilitas jaringan internet yang memadai masyarakat sudah dapat mengakses berbagai macam fitur keuangan yang ditawarkan, namun masih banyak masyarakat yang belum menggunakan *internet banking* atau layanan jasa keuangan yang menggunakan internet, padahal akses terhadap teknologi dan jaringan internet sudah mulai banyak digunakan, sehingga masyarakat lebih mudah menggunakan jasa keuangan yang berbasis internet tersebut. Walaupun fasilitas internet sudah memadai namun penggunaan terkait *internet banking* dan lainnya, masih belum dipakai oleh semua orang, yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, terhadap minat individu untuk menggunakannya, berikut faktor faktor yang bisa berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking* yaitu seperti persepsi kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko maupun faktor yang lainnya.

Persepsi kemudahan penggunaan menurut Mathieson (1991) adalah sebagai kepercayaan seseorang jika mereka menggunakan suatu sistem maka mereka akan bebas dari upaya. kemudahan penggunaan sangat diperlukan dan biasanya pemahaman tentang penggunaan diberitahukan oleh pihak bank

maupun dapat dipelajari sendiri. Kemudahan dalam menggunakan *internet banking* juga diperlukan oleh nasabah sehingga mudah dipahami dan tidak terlalu ribet dalam pemakaiannya. Selain dari kemudahan penggunaannya tentu juga penting dilihat dari segi seberapa bermanfaatnya penggunaan *internet banking* bagi nasabah yang menggunakannya (Wulandari, 2017).

Persepsi Manfaat menurut Jogiyanto (2008) merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya (Cahyo, 2014). Persepsi manfaat biasanya merupakan hal yang selalu diperhatikan oleh masyarakat, dengan manfaat yang sangat membantu tentunya masyarakat tertarik untuk menggunakan produk tersebut. Selain dari persepsi diatas kita juga melihat dari sisi yang lainnya yaitu persepsi risiko, rasa khawatir merupakan hal yang sering dialami oleh setiap orang dalam menggunakan berbagai hal, apalagi terhadap penggunaan transaksi keuangan yang berbasis internet yang kita tidak merasakan langsung apakah suatu proses berjalan dengan semestinya ataupun ada hal-hal yang tidak sepatutnya terjadi.

Persepsi risiko menurut Sciffman dan Kanuk (2000) yaitu sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian mereka (Suhir, Suyadi, & Riyadi, 2014). Masyarakat pasti memiliki ketakutan atau kekhawatiran terhadap penggunaan *internet banking* terkait dengan *cybercrime* yang dilakukan oleh orang-orang yang

memanfaatkan kelemahan keamanan ataupun kelengahan dari pemakai itu sendiri. Sehingga dapat menyebabkan kerugian secara materil terhadap penggunaan *internet banking* itu sendiri. Hal-hal yang seperti ini mungkin saja berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

Menurut Slameto (2010) yang dimaksud dengan Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat seseorang terhadap hal tersebut (Anisa, 2016). Minat terhadap menggunakan *internet banking* mungkin saja dapat dipengaruhi oleh beberapa perilaku individu seperti persepsi kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko, selain faktor tersebut bisa juga dipengaruhi oleh bank itu sendiri, seperti pemasaran, ataupun pelayanan yang diberikan terkait sistem *internet banking* dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang *internet banking*, seperti yang dilakukan oleh Sulastini dan Warnika (2014) didapatkan hasil bahwa variabel persepsi kemudahan dan manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*, sedangkan variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Kartikasari (2019) didapatkan hasil bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*, sedangkan variabel

persepsi kemudahan dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*.

Selanjutnya dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Anisa (2016) terkait *internet banking* menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *internet banking* sedangkan untuk variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*.

Dari hasil uraian di atas, dapat diketahui bahwa ada beberapa penelitian yang menyatakan variabel persepsi kemudahan, manfaat, dan risiko mempengaruhi minat untuk menggunakan *internet banking*, namun ada juga beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa variabel persepsi kemudahan, manfaat, dan risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan internet banking. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang variabel yang mempengaruhi minat penggunaan internet banking dengan judul : **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Internet Banking* (Survei Pada Masyarakat Kec. Syiah Kuala).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *Internet Banking*?
2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan *Internet Banking*?

3. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *Internet Banking*?
4. Apakah persepsi kemudahan, manfaat, dan risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*
2. Untuk mengetahui apakah manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*
3. Untuk mengetahui apakah resiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*
4. Untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengaruh kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan yang berbasis internet (*internet banking*).
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya dengan

cakupan objek yang lebih luas dan menggunakan variabel lainnya.

2. Manfaat praktis

- a. Penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis sendiri tentang *internet banking*
- b. Pembaca, untuk menambah wawasan tentang *internet banking* sehingga bisa mempengaruhi untuk menggunakan jasa layanan internet banking.
- c. Bagi pihak yang menyediakan layanan *internet banking*, membantu pihak yang memberikan jasa layanan *internet banking* memahami kendala masyarakat dalam penggunaan dan dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

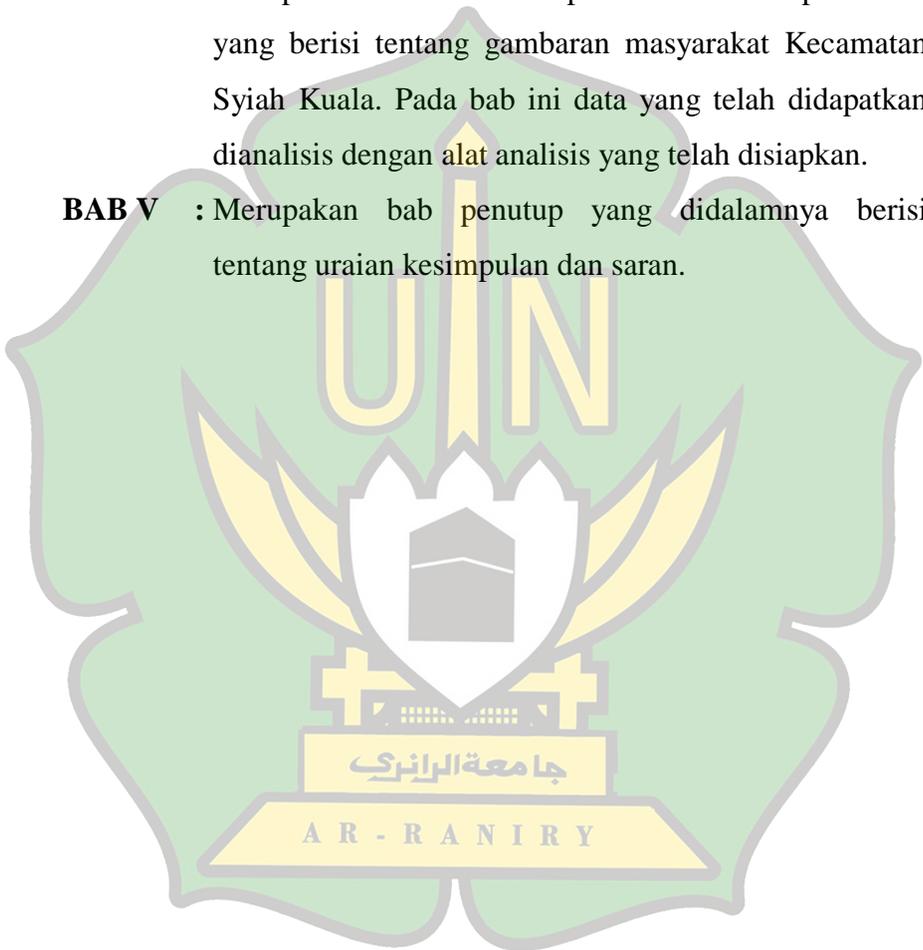
BAB II : Merupakan bab landasan teori, yang didalamnya berisi tentang konsep *internet banking*, definisi minat, *theory technology acception model*, definisi persepsi, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko, literatur penelitian terdahulu, kerangka teori dan hipotesis atau dugaan sementara.

BAB III : Merupakan bab metode penelitian yang didalamnya berisi tentang jenis penelitian, data dan teknik

pemerolehannya yang didalamnya berisi tentang jenis data, populasi, teknik pengambilan sampel, lokasi melakukan penelitian dan metode analisis data

BAB IV : Merupakan bab hasil dan pembahasan dari penelitian yang berisi tentang gambaran masyarakat Kecamatan Syiah Kuala. Pada bab ini data yang telah didapatkan dianalisis dengan alat analisis yang telah disiapkan.

BAB V : Merupakan bab penutup yang didalamnya berisi tentang uraian kesimpulan dan saran.



BAB II LANDASAN TEORI'

2.1 *Internet Banking*

Internet Banking merupakan suatu jasa yang diberikan oleh bank, yang pada saat ini sudah banyak ditawarkan oleh bank-bank yang ada di Indonesia, dengan menggunakan *internet banking* dapat mempermudah dan mempercepat dalam melakukan transaksi seperti proses transfer dan pembayaran (Yani, Lestari, Amalia, & Puspita, 2018). *Internet banking* yaitu suatu layanan yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi perbankan atau mendapatkan informasi lainnya dengan menggunakan layanan jaringan internet (OJK, 2015).

Dengan hadirnya *internet banking*, tidak hanya memberikan keuntungan bagi nasabah itu sendiri. akan tetapi, juga memberikan keuntungan untuk pihak bank. Keuntungan yang bisa didapatkan oleh nasabah yaitu kecepatan dan kemudahan yang ditawarkan *internet banking* dalam melakukan proses transaksi dengan jaringan yang tersedia dan dapat dilakukan kapan saja dan dimanapun. Dengan hadirnya *internet banking* ini nasabah tidak memiliki batas ruang dan waktu dalam mengakses perbankan, sedangkan Keuntungan yang diperoleh oleh pihak bank dengan adanya *internet banking* yaitu tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk mendirikan infrastruktur pelayanan seperti mendirikan kantor cabang pembantu, mendirikan Anjungan Tunai Mandiri

yang lebih banyak dan yang lainnya. (Mayasari, Kurniawati, & Nugroho, 2011)

Pada saat ini pihak bank melihat *internet banking* sebagai senjata yang revolusioner dan sangat strategis untuk digunakan dalam bersaing dengan bank lain maupun dalam membantu operasional bank sendiri, dimana nasabah dengan mudah dapat melakukan aktivitas finansial perbankan secara *online* yang dapat diakses dengan menggunakan *website* yang telah disediakan bank, dengan menggunakan teknologi ini dapat menekan *transactional cost* dan antrian yang ada pada Anjungan Tunai Mandiri dan juga pada kantor-kantor pelayanan bank (Kartikasari, 2019). Bank yang tidak menggunakan produk-produk yang berbasis internet sangat ketinggalan dalam segi pemanfaatan teknologi serta dapat mengurangi loyalitas nasabah, dimana nasabah selalu menginginkan sesuatu yang mudah digunakan dan menghemat waktu dan biaya.

Berikut ini menurut supriyono layanan yang dapat digunakan melalui *internet banking* antara lain (Anisa, 2016):

1. Transfer dana atau pemindahan dana yang terbagi kepada 2 yaitu:
 - a. Antar rekening bank yang sama
 - b. Antar rekening pada bank yang berbeda
2. Cek informasi
 - a. Cek saldo

Cek saldo merupakan pengecekan yang dilakukan untuk mengetahui berapa selisih uang yang keluar dan masuk atau sisa uang yang tersedia dalam buku rekening.

b. Transaksi yang telah dilakukan

Yaitu untuk mengetahui apakah proses transaksi yang dilakukan telah berhasil, selain itu juga dapat memberitahukan apakah transaksi tersebut telah berhasil dilakukan melalui email.

3. Melakukan transaksi pembayaran

- a. Pembayaran listrik
- b. Pembayaran Handphone berbagai operator
- c. Pembayaran Iuran TV kabel
- d. PBB
- e. Kartu Kredit

4. Pembelian

- a. Pulsa telpon berbagai macam operator seluler
- b. Pembelian token listrik Prabayar
- c. Pembelian pulsa E'TOL

Mekanisme kerja *internet banking* yaitu pertama nasabah harus mendaftarkan diri ke bank supaya nasabah memiliki *user id*, *password*, media token atau *One Time password* (OTP) serta memiliki jaringan internet yang memadai. Ketika menggunakan *internet banking*, nasabah harus terlebih dahulu memastikan secara teliti bahwa *website internet banking* yang diakses merupakan *website* resmi punya bank, sebab ada *website* yang sengaja dibuat

oleh orang tak bertanggung jawab yang hampir sama dengan *website* resmi milik bank, maka nasabah harus memperhatikannya, kemudian nasabah diminta untuk memasukkan *user id* dan *password* pada halaman *login*. Jika nasabah melakukan transaksi finansial, kemudian diminta untuk mengisi sandi *one time password* (OTP) yang didapatkan dari media sms ataupun token. Apabila transaksi telah dilakukan, nasabah perlu untuk memastikan apakah telah keluar atau *log out* dari halaman *internet banking* agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Selanjutnya bank mengirimkan bukti bahwa transaksi yang dilakukan telah berhasil melalui *email*. Pemberitahuan yang dilakukan melalui *email* juga berfungsi sebagai pendeteksi jika ada aktifitas transaksi yang dilakukan, baik yang dilakukan sendiri atau dilakukan oleh orang lain, sehingga nasabah mengetahuinya jika ada transaksi yang tidak wajar dilakukan sehingga dapat dilaporkan kepada pihak bank (OJK, 2015)

2.2 Definisi Minat

Menurut Chou dalam (Suci, Raharjo, & Andini, 2017) yang dimaksud dengan minat adalah suatu gejala pada psikologis yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian pada suatu objek yang disebabkan oleh adanya perasaan senang terhadap objek tersebut.

Sedangkan menurut Jogiyanto (2007) minat perilaku yaitu suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tertentu. Maksudnya suatu perbuatan atau perilaku seseorang dapat diprediksi oleh sikapnya, terhadap suatu kegiatan yang akan

dilakukan dan bagaimana orang lain akan memberikan suatu penilaian terhadap perilaku yang akan dilakukan olehnya (Anisa, 2016).

Minat adalah kesadaran individu pada dirinya sendiri terhadap orang, objek, atau situasi yang dialami olehnya yang memiliki keterkaitan dengan dirinya sendiri, maksudnya minat merupakan suatu kesadaran individu terhadap suatu hal (Kartikasari, 2019).

Menurut Jogiyanto dalam (Istiarni, 2014) biasanya pikiran dan perasaan seseorang selalu berpengaruh terhadap minat, minat mempunyai dua penentu dasar yaitu:

1. Penentu yang berhubungan dengan faktor pribadi individu

Faktor penentu ini merupakan sikap seseorang terhadap melakukan evaluasi kepercayaan ataupun perasaan seseorang baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif ketika ingin melakukan sesuatu hal yang disadari dan ingin untuk dilakukan.

2. Penentuan yang berhubungan dengan pengaruh sosial

Faktor penentu ini merupakan reaksi terhadap pandangan yang diberikan oleh orang lain maupun sekelompok orang terhadap tekanan sosial sehingga mempengaruhi minat individu untuk melakukan hal tersebut atau memilih untuk tidak melakukan suatu perbuatan yang sedang dipertimbangkan tersebut.

2.3 Technology Acceptance Model (TAM)

Ada beberapa model yang digunakan dalam hal menganalisis serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi

terhadap penerimaan penggunaan komputer, diantaranya seperti yang tercatat dalam literatur dan referensi hasil riset dalam bidang teknologi informasi yaitu *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory Planned Behavior (TPB)* dan *Theory Technology Acceptance Model (TAM)*. *Theory Technology Acceptance Model* merupakan teori yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang terlebih dahulu diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 dan diusulkan oleh Davis pada tahun 1989. *Technology Acceptance Model* yaitu suatu teori yang mempunyai alasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi terhadap sesuatu hal, dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orang tersebut dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut (Istiarni, 2014).

Teori TAM menambahkan dua konstruk dari model sebelumnya yaitu model *TRA*, kedua konstruk tersebut yaitu persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) ini merupakan peran utama terhadap penerimaan suatu teknologi, kedua konstruk tersebut akan mempengaruhi sikap (*Attitude*) terhadap perilaku yang selanjutnya dapat membentuk niat perilaku (*Behavioral Intention*) niat perilaku ini merupakan dasar dari perilaku yang akan dilakukan oleh individu tersebut (Yani S. D., 2015).

Menurut Davis dalam (Istiarni, 2014) *Technology Acceptance Model* ini bertujuan untuk membantu memberikan kerangka dasar untuk melakukan penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan penggunaan. Dalam kerangkanya

Technology Acception Model memiliki lima variabel penting yang dapat digunakan untuk menjelaskan diterimanya suatu sistem teknologi baru di dalam masyarakat yaitu:

1. Persepsi tentang kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), menurut Adhiputra dalam (Hanifa, 2017) merupakan kepercayaan seseorang terhadap proses dalam pengambilan keputusan menggunakan teknologi tersebut, kepercayaan tersebut dimana seseorang percaya dengan adanya teknologi tersebut dapat memudahkan orang tersebut dalam menyelesaikan pekerjaannya.
2. Persepsi terhadap kemanfaatan (*Perceived Usefulness*). menurut yasa, Ratnaningrum dan Sukaatmaja dalam (Hanifa, 2017) persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan seseorang dengan menggunakan suatu teknologi informasi akan memberikan keuntungan bagi penggunanya.
3. Sikap penggunaan (*Attitude Torward Using*) menurut hartono dalam (Hanifa, 2017) merupakan sikap terhadap penggunaan suatu sistem yang bisa berupa penerimaan atau penolakan terhadap penggunaan sistem tersebut dalam menjalankan pekerjaannya. Penerimaan atau penolakannya tergantung tingkat kepercayaan orang terhadap suatu sistem teknologi tersebut.
4. Perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention To use*) menurut Wibowo dalam (Hendra & Iskandar, 2016)

merupakan kecenderungan perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut.

5. Kondisi nyata terhadap penggunaan sistem (*Actual System Usage*), menurut hartono dalam (Hanifa, 2017) dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi perilaku disebut juga sebagai pengguna yang sesungguhnya (*actual usage*) dari sistem teknologi tersebut. Jadi perilaku adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang individu terhadap teknologi informasi.

Dalam penelitian ini hanya digunakan 2 konstruk dari TAM yaitu persepsi kemudahan dan manfaat, adapun konstruk sikap penggunaan, perilaku untuk tetap menggunakan, dan kondisi nyata terhadap penggunaan sistem tidak digunakan dikarenakan objek yang diteliti yaitu mereka yang belum tentu menggunakan *internet banking* namun ada kecenderungan atau kemungkinan mereka menggunakan internet banking, jika mereka sudah menggunakan maka konstruk tersebut lebih tepat untuk digunakan, dan penelitian ini menambahkan variabel eksternal, yaitu Risiko dikarenakan risiko merupakan faktor yang sangat krusial yang dapat dipertimbangkan konsumen dalam hal menggunakan internet banking, walaupun keamanan yang diberikan berlapis, namun jika celah risikonya besar maka orang tidak menggunakan sistem tersebut, dalam hal teknologi persepsi risiko merupakan hal yang sangat diperhatikan konsumen sebelum menggunakan teknologi tersebut.

2.4 Persepsi

2.4.1 Definisi Persepsi

Persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses mengorganisasikan ataupun memberikan makna terhadap kesan-kesan yang didapatkan melalui panca indra untuk memberikan arti terhadap lingkungan-lingkungan disekitarnya. Persepsi seseorang terhadap sesuatu hal bisa berarti berbeda dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi (Yuniarti, 2015).

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium (Slameto, 2010)

Menurut (ling & callting, 2012) persepsi adalah serangkaian proses yang terjadi pada diri sendiri guna memperoleh dan menafsirkan informasi berdasarkan indera yang ada pada kita, dengan menafsirkan ini memungkinkan kita memperhatikan lingkungan kita dengan cara yang bermakna.

Proses terjadinya persepsi meliputi beberapa tahapan seperti berikut ini (Yuniarti, 2015):

1. Proses fisis yaitu objek menimbulkan rangsangan kemudian rangsangan tersebut mengenai indera manusia, selanjutnya
2. Proses fisiologis yaitu rangsangan yang diterima oleh alat indera manusia kemudian dilanjutkan oleh saraf-saraf sensorik ke otak. Selanjutnya proses Yang terakhir yaitu

3. Proses psikologi yaitu dimana proses terjadinya pengolahan informasi yang diterima oleh otak, sehingga individu menyadari yang terjadi merupakan akibat dari stimulus yang diberikan ke otak dan kemudian ditanggapi oleh alat indera manusia.

Menurut (Irwanto, 2007) setelah individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang dipersepsikan sehingga menghasilkan persepsi seseorang terhadap objek tersebut, persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Persepsi positif yaitu Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya.
- b. Persepsi negatif yaitu Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak sesuai dengan objek yang dipersepsikan.

Persepsi yang didapatkan oleh individu dapat berpengaruh dalam tindakan individu sendiri, baik itu persepsi yang bersifat negatif maupun positif, semua tergantung pengetahuan individu terhadap objek yang di persepsikan.

2.4.2 Persepsi Kemudahan

Menurut Wibowo (2006) persepsi tentang kemudahan penggunaan suatu teknologi menyatakan seseorang yang mempercayakan bahwa penggunaan suatu teknologi tersebut

mudah untuk dipahami dan juga digunakan, yang dinyatakan dengan suatu ukuran (Yudha, 2015).

Sedangkan menurut Davis dalam (Rithmaya, 2016) menyatakan bahwa *perceived ease of use* pada sebuah teknologi merupakan suatu ukuran yang diberikan dimana orang tersebut percaya bahwa dapat dengan mudah memahami dan menggunakan sebuah komputer.

Menurut (Istiarni, 2014) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terhadap persepsi seseorang dalam kemudahan untuk menggunakan suatu teknologi yaitu:

- a. Fokus pada teknologi tersebut, seperti pengalaman seseorang yang telah menggunakan suatu teknologi yang hampir mirip dengan penggunaan teknologi tersebut.
- b. Reputasi yang diberikan oleh pengguna terhadap teknologi tersebut. Ini memiliki peran penting jika reputasi yang sering diberikan baik atau mudah digunakan maka seseorang yang lain lebih mudah untuk tertarik menggunakan teknologi tersebut.
- c. Tersedianya fasilitas pendukung yang bisa dijadikan referensi ketika seseorang mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi tersebut, dengan kenyamanan dan rasa yakin yang dimiliki terhadap kesulitan yang dihadapi dengan mekanisme yang handal mendorong persepsi penggunaan ke arah yang positif.

Kemudahan dalam penggunaan suatu teknologi dapat dilihat dari beberapa dimensi yaitu :

- a. Mudah di pahami artinya seseorang tidak membutuhkan usaha yang besar untuk memahami sistem tersebut.
- b. Tidak sulit untuk di pelajari, seorang yang ingin menggunakan fasilitas internet banking mudah untuk mempelajari bagaimana sistem tersebut digunakan, biasanya hal tersebut mudah didapatkan baik dari *website* bank ataupun dari media yang lainnya.
- c. Mudah untuk mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan atau lakukan.
- d. Sistem mudah digunakan, kemudahan dalam menggunakan sistem merupakan hal yang harus diperhatikan, sebab pada era teknologi ini kemudahan merupakan poin penting seseorang untuk menggunakan fasilitas yang ditawarkan (Irmadhani & Nugroho, 2012).

2.4.3 Persepsi Manfaat

Menurut Davis dalam (Rithmaya, 2016) persepsi manfaat atau *perceived usefulness* yaitu suatu ukuran yang diberikan dengan menggunakan sebuah teknologi dapat mendatangkan manfaat bagi yang menggunakan teknologi tersebut

Menurut (Kartikasari, 2019) persepsi kegunaan atau manfaat adalah suatu kepercayaan yang diberikan oleh seseorang terhadap keputusan yang diberikan apakah suatu sistem tersebut dipercaya akan memberikan manfaat, jika bermanfaat maka orang

tersebut menggunakannya atau jika seseorang merasa percaya bahwa sistem tersebut kurang bermanfaat maka dia tidak menggunakannya.

Perkembangan *elektronik banking* memberikan manfaat terhadap industri perbankan itu sendiri yaitu menghasilkan pendapatan *fee-based income*, mengurangi biaya transaksi, meningkatkan kepercayaan serta loyalitas nasabah dan juga untuk pengembangan bisnis sesuai dengan tuntutan zaman, sedangkan untuk nasabah yaitu memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan transaksi secara bebas, yang tak dibatasi oleh lokasi dan waktu, dapat dinikmati oleh nasabah *anytime, anywhere* dan *by any device* (OJK, 2015).

Menurut Supriyono dalam (Anisa, 2016) keuntungan yang didapatkan oleh nasabah yaitu:

- a. Dapat melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun asal tersedianya fasilitas internet yang memadai.
- b. Sangat efisien jika digunakan, baik dari segi waktu maupun dari segi biaya, tanpa harus perlu datang ke kantor bank maupun ke ATM.
- c. Keamanan yang berlapis dalam transaksi seperti *security user ID*, PIN dan *keytoken* untuk mengamankan transaksi.

Ada beberapa faktor yang yang digunakan untuk mengukur persepsi penggunaan terhadap manfaat dari suatu teknologi tersebut, menurut (Istiarni, 2014) yaitu:

- a. Kegunaan, yang meliputi beberapa dimensi ukuran seperti menjadikan suatu pekerjaan untuk menjadi lebih mudah, bermanfaat terhadap pekerjaan dan dapat menambah produktivitas dengan menggunakan teknologi tersebut.
- b. Kemudian efektivitas yaitu meliputi beberapa dimensi ukuran yang dapat mempertinggi efektivitas dan efisien dalam melakukan pekerjaan serta juga dapat mengembangkan kinerja pekerjaan.

2.4.4 Persepsi Risiko

Menurut jogiyanto dalam (Kartikasari, 2019) persepsi risiko merupakan suatu persepsi yang diberikan oleh konsumen terhadap ketidakpastian yang akan diterima dan konsekuensi yang akan dialami oleh konsumen setelah melakukan suatu kegiatan transaksional. Ketidakpastian ini menjadi bahan pertimbangan konsumen terhadap kemungkinan-kemungkinan yang dihadapi.

Persepsi risiko menurut Faradilla dalam (Suci, Raharjo, & Andini, 2017) menyatakan bahwa suatu penilaian yang diberikan individu terhadap anggapan kemungkinan terjadinya hasil yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif yang terjadi dalam suatu proses transaksi maupun pada suatu kondisi yang dialami, Namun persepsi risiko selalu identik dengan kerugian-kerugian yang akan dihadapi oleh konsumen. persepsi konsumen yang besar terhadap risiko yang terjadi juga berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking* itu sendiri maupun terhadap sistem *internet banking*.

Sebelum melakukan transaksi dengan menggunakan fasilitas layanan *internet banking* yang diketahui sebagai transaksi berbasis *online*, tentunya memiliki risiko yang tidak secara langsung dirasakan, terlebih dahulu nasabah telah mempertimbangkan terhadap kemungkinan- kemungkinan yang bisa saja didapatkannya (Kartikasari, 2019).

Risiko-risiko yang bisa terjadi ketika menggunakan *internet banking* yang dapat dilakukan melalui beberapa media seperti melalui *User ID*, *Password*, *Token*, *Akun Medsos*. Dengan melalui beberapa modus seperti:

1. *Phising* yaitu suatu tindakan yang dilakukan dengan meminta pengguna komputer untuk memberikan informasi yang bersifat rahasia dengan cara mengirimkan pesan penting yang bersifat palsu kepada nasabah baik melalui *email*, *website* dan lain-lain. Pesan palsu yang dikirimkan biasanya selalu diikuti dengan ancaman jika tidak memberikan informasi tersebut, sehingga nasabah terjebak untuk memberikannya. Sehingga jika ada email atau pesan yang masuk yang mencurigakan dapat dilakukan crosscek dengan menghubungi *callcenter*. Jika benar resmi dari pihak bank baru diberikan, jika tidak laporkan kepada pihak bank sebagai bentuk antisipasi.
2. *MAN/Malware in the browser* (MIB) merupakan pembobolan rekening *internet banking* milik nasabah yang dilakukan dengan menggunakan *software* jahat atau biasa

dikenal dengan *malware* yang telah menginfeksi *browser* internet nasabah. Hal ini sulit diketahui oleh nasabah itu sendiri, hal ini baru dapat dirasakan oleh nasabah ketika duit yang ada pada akunnya berkurang atau ada email masuk atas transaksi yang dilakukan.

3. *Typosite* yaitu suatu halaman web yang dibuat mirip dengan halaman web resmi suatu bank (*website internet banking*) sehingga nasabah *internet banking* memasukkan *password*, *user id*, dan informasi lainnya pada web palsu tersebut, yang dapat digunakan oleh pelaku untuk mengakses *website* yang sebenarnya, guna mengambil dana nasabah.

4. *Keylogging (keylogger)* merupakan suatu perangkat yang dipasang antara *keyboard* dan *cpu* yang berfungsi untuk merekam apapun yang diketik oleh nasabah pada *keyboard*, tanpa diketahui oleh Nasabah sebab pada layar *password* yang ditampilkan tertutup (OJK, 2015).

Terlepas dari risiko-risiko yang terjadi, transaksi dengan *internet banking* juga telah diberikan beberapa fitur keamanan, seperti yang dikatakan oleh Supriyono dalam (Anisa, 2016) antara lain yaitu:

1. Dalam menggunakan *internet banking* nasabah diberikan pin sebagai kode akses, pin yang diberikan merupakan kode rahasia pribadi yang tidak boleh diketahui oleh orang lain yang dapat berisiko fatal bagi pemiliknya.

2. *User ID* bersifat Rahasia dan *key token* tidak dapat dipinjamkan kepada orang yang lain baik kepada teman ataupun saudara karena itu bersifat pribadi dan rahasia, serta mengakses situs bank yang resmi bukan situs palsu, sebab ada beberapa situs palsu yang dibuat untuk melakukan tindak kejahatan atau memanfaatkan kelengahan dari konsumen untuk menguras saldo konsumen.
3. Nasabah dapat melakukan pergantian PIN secara berkala untuk meminimalisir terhadap risiko terjadinya tindakan kejahatan.
4. Nomor telepon yang sudah terdaftar resmi *Database* situs bank harus dilindungi, apabila tidak digunakan lagi dapat di *unregistered*, sebelum dibuang.

Adapun persepsi risiko yang akan dihadapi oleh seseorang yang akan menggunakan *internet banking* diantaranya:

- a. Penggunaan layanan *internet banking* akan mendatangkan kerugian secara finansial, kerugian finansial memungkinkan untuk terjadi jika kesalahan yang diakibatkan oleh diri sendiri pengguna, seperti salah dalam menggunakan *website* atau hal lainnya ataupun sistem yang bisa diakses oleh orang lain (bukan pengguna) dan digunakan untuk melakukan transaksi atau mengambil uang dari rekening pengguna aslinya, namun tingkat keamanan yang diberikan oleh bank sudah dijamin dan jika nasabah mengalami kerugian dapat melaporkan dan kerugian yang diderita akan

diganti oleh bank, jika kesalahan tersebut merupakan kesalahan dari pihak perbankan yang menyediakan fasilitas *internet banking*.

- b. Data pribadi pengguna *internet banking* akan menjadi tidak aman, Data pribadi merupakan hal yang sangat penting pada era sekarang, bagaimana tidak, banyak data pribadi yang di curi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk diperjualbelikan demi meraup keuntungan, data pribadi merupakan hal yang harus dijaga oleh bank sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang terkait dengan data nasabah. Bank sangat merahasiakan identitas nasabahnya, hanya akan diberikan untuk hal yang diatur undang-undang seperti permintaan dari pihak kepolisian atau pihak lain yang sesuai dengan kejelasan dan sesuai peraturan.
- c. Risiko yang dirasakan terhadap penggunaan layanan *internet banking* sangat besar, hal ini merupakan persepsi akan kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi jika menggunakan fasilitas *internet banking*, setiap produk yang ditawarkan pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, namun hal yang terpentingnya adalah seberapa besar manfaat yang diberikan dari produk tersebut dan risiko yang di hadapi harus jauh lebih kecil dari manfaat yang diberikan, dan risiko-risiko tersebut juga harus di proteksi supaya tidak terjadi, baik secara sistem atau mengajarkan pengguna untuk apa yang harus dilakukan ketika

kemungkinan risiko itu ada atau memberikan pemberitahuan dan pembelajaran terkait penggunaan fasilitas *internet banking* (Sulastini dan Warnika, 2014).

2.5 Penelitian Terkait

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi dalam penelitian ini berkaitan tentang *internet banking*.

1. Sulastini dan Warnika (2014) dalam penelitiannya tentang Aplikasi TAM, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan Dalam Menjelaskan Niat Menggunakan *Internet Banking*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa: berdasarkan variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *internet banking* di kota Denpasar. Variabel persepsi manfaat memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Sedangkan pada variabel persepsi risiko berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking* di kota Denpasar. dan pada variabel selanjutnya didapatkan hasil bahwa variabel persepsi kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking* dikota Denpasar.

Perbedaan penelitian yang dilakukan sulastini dan warnika dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tidak menggunakan variabel kepercayaan. yang dijadikan objek penelitian pada penelitian sulastini dan warnika yaitu masyarakat yang menjadi

nasabah bank pada kota Denpasar, Sedangkan penulis yaitu masyarakat yang menggunakan salah satu bank yang menyediakan *internet banking*. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang *Internet Banking*.

2. Pratiwi dan Batista (2018) dalam penelitiannya tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *internet banking* BCA Palembang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil, secara parsial kemudahan dan sikap berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*. Kemudian selanjutnya secara parsial bahwa variabel kegunaan, kepercayaan, norma subyektif dan kontrol perilaku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Sedangkan secara simultan atau secara bersama-sama didapatkan hasil bahwa variabel kemudahan, kegunaan, kepercayaan, sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu tidak menggunakan variabel kepercayaan, variabel sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku. Objek penelitiannya yaitu Nasabah Bank BCA Palembang yang menggunakan *internet banking*. sedangkan penulis yaitu masyarakat kecamatan syiah kuala yang menjadi nasabah pada salah satu bank yang menyediakan layanan *internet banking*, Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang *Internet Banking*.

3. Rakhwati dan Isharijadi (2013) dalam penelitiannya tentang pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi layanan terhadap minat penggunaan sistem *internet banking* pada nasabah bank Muamalat Indonesia cabang Madiun.

Berdasarkan penelitiannya didapatkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem *internet banking*. Sedangkan variabel persepsi kegunaan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem *internet banking*. Begitu juga dengan variabel persepsi kemudahan tidak mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem *internet banking*. Kemudian pada variabel persepsi kenyamanan mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem *internet banking*. Namun secara simultan atau secara bersama-sama variabel kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem *internet banking*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu tidak menggunakan variabel kepercayaan, dan persepsi kenyamanan. objek penelitian ini yaitu nasabah Bank Muamalat di Madiun. Sedangkan objek penelitian penulis masyarakat yang bertempat di Kecamatan Syiah Kuala yang menjadi nasabah pada bank yang menyediakan layanan internet banking.

4. Kartikasari (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu terhadap penggunaan *internet banking*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi kegunaan, keamanan, kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan *internet banking*, selanjutnya variabel persepsi kemudahan dan risiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*. Secara simultan atau secara bersama-sama variabel persepsi kegunaan, kemudahan, persepsi keamanan, persepsi keamanan, persepsi kepercayaan dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan *internet banking*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu tidak menggunakan variabel persepsi kegunaan, persepsi keamanan dan variabel persepsi kepercayaan. Objek penelitiannya yaitu nasabah yang menggunakan *internet banking* pada Bank Mandiri cabang Slamet Riyadi Surakarta. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *Internet Banking*.

5. Anisa (2016) dalam penelitiannya tentang pengaruh persepsi terhadap minat penggunaan *internet banking* Bank Muamalat Indonesia Tulung agung.

Hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *internet banking*, sedangkan pada variabel persepsi kepercayaan berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan *internet banking*. Pada variabel persepsi manfaat berpengaruh positif

terhadap minat penggunaan *internet banking*. Variabel persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan *internet banking*, sedangkan secara simultan persepsi kemudahan, kepercayaan, manfaat, risiko secara bersama-sama berengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu tidak menggunakan variabel persepsi kepercayaan. Objek penelitiannya yaitu nasabah yang menggunakan *internet banking* pada Bank Muamalat Indonesia Kcp, Tulungagung. Sedangkan peneliti objeknya yaitu pada masyarakat Kecamatan Syiah Kuala yang menggunakan salah satu bank yang menyediakan *internet banking*. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *Internet Banking*, dalam pengambilan sampel sama-sama menggunakan tehnik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*.

6. Rithmaya (2016) dalam penelitiannya tentang pengaruh kemudahan penggunaan, kemanfaatan, sikap, risiko dan fitur layanan terhadap minat ulang nasabah BCA dalam menggunakan *internet banking*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil, variabel kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat ulang, kemudian variabel kemanfaatan juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat ulang. Variabel sikap penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat ulang. Selanjutnya variabel risiko juga mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap minat ulang. Kemudian variabel fitur layanan juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat ulang Nasabah BCA dalam menggunakan *internet banking*. sedangkan hasil uji f atau secara simultan didapatkan hasil bahwa variabel kemudahan penggunaan, kemanfaatan, sikap penggunaan, risiko, dan fitur layanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat ulang nasabah BCA dalam menggunakan *internet banking*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu tidak menggunakan variabel sikap penggunaan dan fitur layanan. Objek penelitian ini yaitu nasabah Bank BCA sedangkan penulis yaitu masyarakat Kecamatan Syiah Kuala yang menjadi nasabah pada salah satu bank yang menyediakan layanan *internet banking*. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *Internet Banking*.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Sulastini & Warnika, 2014)	Aplikasi TAM, Persepsi risiko dan kepercayaan dalam menjelaskan niat menggunakan <i>internet banking</i> dikota Denpasar	Metode kuantitatif	Secara parsial variabel kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, persepsi kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i> di kota Denpasar. Sedangkan secara parsial variabel persepsi risiko berpengaruh

Tabel 2.1 - Lanjutan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i> di kota Denpasar
2.	(Pratiwi & Batista, 2018)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan <i>internet banking</i> BCA Palembang	Metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif	secara parsial kemudahan dan sikap berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan <i>internet banking</i> . secara parsial bahwa variabel kegunaan, kepercayaan, norma subyektif dan kontrol perilaku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i> . secara simultan bahwa variabel kemudahan, kegunaan, kepercayaan, sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan <i>internet banking</i> .
3.	(Rakhmawati & Isharijadi, 2013)	Pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi kenyamanan terhadap minat penggunaan sistem <i>internet banking</i> pada nasabah Bank	Penelitian kuantitatif	Secara parsial variabel kepercayaan, kenyamanan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem <i>internet banking</i> . Sedangkan secara parsial variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Tabel 2.1 - Lanjutan

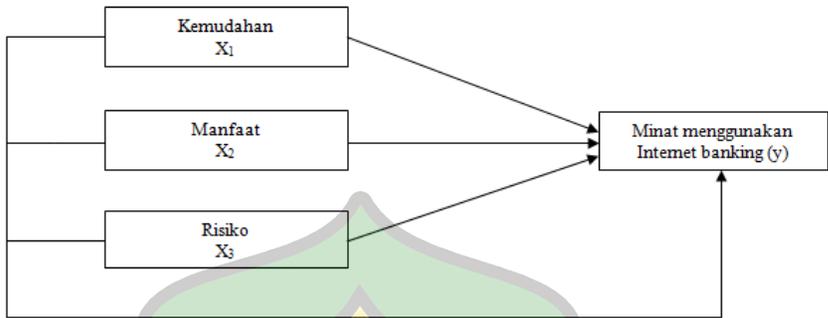
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Muamalat Indonesia cabang Madiun		minat penggunaan sistem <i>internet banking</i> . Tetapi Secara simultan variabel kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem <i>internet banking</i> .
4	(Kartikasari, 2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Individu terhadap penggunaan <i>internet banking</i> .	Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif	Secara parsial persepsi kegunaan, keamanan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan <i>internet banking</i> . Sedangkan Secara parsial variabel lain yaitu persepsi kemudahan dan risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i> .
5.	(Anisa, 2016)	Pengaruh persepsi terhadap minat penggunaan <i>internet banking</i> Bank Muamalat Indonesia Tulung agung	Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif	1. Secara parsial variabel kemudahan dan manfaat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>internet banking</i> . 2. Secara parsial variabel persepsi kepercayaan dan risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan <i>internet banking</i> . 3. secara simultan persepsi kemudahan, kepercayaan, manfaat, dan risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap

Tabel 2.1 - Lanjutan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				minat menggunakan <i>internet banking</i> .
6.	(Rithmaya, 2016)	pengaruh kemudahan penggunaan, kemanfaatan, sikap, risiko dan fitur layanan terhadap minat ulang nasabah BCA dalam menggunakan <i>internet banking</i>	Metode kuantitatif	variabel kemudahan penggunaan, kemanfaatan, sikap penggunaan, risiko dan fitur layanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat ulang Nasabah BCA dalam menggunakan <i>internet banking</i> .

2.6 Kerangka Berpikir

Internet banking yaitu suatu layanan yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi perbankan atau mendapatkan informasi lainnya dengan menggunakan layanan jaringan internet (OJK, 2015). Penggunaan jasa layanan perbankan yang berbasis internet ini masih belum sepenuhnya digunakan, bahkan penggunaan internet masih didominasi untuk mencari informasi ataupun untuk mengakses sosial media, sehingga perlu dilihat faktor apa saja yang bisa mempengaruhi terhadap minat masyarakat menggunakan *internet banking*.



Sumber: Data Diolah (2019).

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *Hypo* yang mempunyai arti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Secara etimologis hipotesis berarti kebenaran yang masih diragukan. Hipotesis dapat diartikan suatu jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan yang diteliti, sampai terbukti berdasarkan data yang telah dikumpul dan diuji (Abdullah & Saebani, 2014).

1. Variabel Persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *internet banking*

Persepsi kemudahan merupakan hal yang sangat diperlukan oleh masyarakat, dimana dengan kemudahan penggunaan membuat orang berminat menggunakan suatu sistem teknologi, jika sulit digunakan kemungkinan besar masyarakat enggan menggunakan sistem teknologi tersebut, karena merasa disibukkan dengan mempelajari dan sulit dalam menggunakannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sulastini dan Warnika (2014) dengan judul aplikasi TAM, persepsi risiko dan kepercayaan dalam menjelaskan niat menggunakan *internet banking*. Mendapatkan hasil bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *internet banking* di kota Denpasar.

Pratiwi dan batista (2018) dalam penelitiannya tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *internet banking* BCA Palembang, menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

Anisa (2016) dalam penelitiannya tentang pengaruh persepsi terhadap minat penggunaan *internet banking* Bank Muamalat Indonesia Tulung Agung. Menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *internet banking*.

Kemudian juga sama halnya dengan penelitian yang dilakukan rithmaya (2016) dengan judul pengaruh kemudahan penggunaan, kemanfaatan, sikap, risiko dan fitur layanan terhadap minat ulang nasabah BCA dalam menggunakan *internet banking*. Menyatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat ulang menggunakan *internet banking*.

Sedangkan dalam penelitian yang lain di dapatkan hasil yang berbeda dari temuan hasil penelitian sebelumnya seperti

dalam penelitian Rakhmawati dan Isharijadi (2013) dengan judul pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi layanan terhadap minat penggunaan sistem *internet banking* pada nasabah Bank Muamalat Indonesia cabang Madiun. Didapatkan hasil bahwa variabel persepsi kemudahan tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem *internet banking*.

Dalam penelitian Kartikasari (2019) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu terhadap penggunaan *internet banking*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*. Maka berdasarkan temuan dalam penelitian yang telah dipaparkan, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*

Ha : Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*

2. Persepsi manfaat terhadap minat menggunakan *internet banking*

Persepsi manfaat merupakan sejauh mana suatu sistem teknologi tersebut dapat memberikan kegunaan terhadap pihak yang menggunakannya, semakin bermanfaatnya suatu sistem teknologi tentunya juga berpengaruh terhadap jumlah yang menggunakan sistem teknologi tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sulastini dan Warnika (2014) dengan judul aplikasi TAM, persepsi risiko dan

kepercayaan dalam menjelaskan niat menggunakan *internet banking*, didapatkan hasil bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*.

Dalam penelitian Kartikasari (2019) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu terhadap penggunaan *internet banking*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *internet banking*.

Anisa (2016) dalam penelitiannya tentang pengaruh persepsi terhadap minat penggunaan *internet banking* Bank Muamalat Indonesia Tulung Agung. Menyatakan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *internet banking*.

Dalam penelitian Rithmaya (2016) dengan judul pengaruh kemudahan penggunaan, kemanfaatan, sikap, risiko dan fitur layanan terhadap minat ulang nasabah BCA dalam menggunakan *internet banking*. Menyatakan bahwa variabel manfaat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat ulang menggunakan *internet banking*.

Dalam penelitian Pratiwi dan Batista (2018) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *internet banking* BCA Palembang, didapatkan hasil bahwa variabel persepsi kegunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*.

Penelitian Rakhmawati dan isharijadi 2013 dengan judul pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi layanan terhadap minat penggunaan sistem *internet banking* pada nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Madiun. Menyatakan bahwa variabel persepsi kegunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem *internet banking*. Sehingga dari temuan penelitian yang telah dilakukan, hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Persepsi manfaat tidak berpegaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*.

Ha : Persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*.

3. persepsi risiko terhadap minat menggunakan *internet banking*

Persepsi risiko merupakan kemungkinan kerugian yang akan di dapatkan oleh pengguna sistem teknologi, berbicara risiko dalam penggunaan internet untuk jasa keuangan merupakan hal yang dikhawatirkan oleh penggunanya sendiri, namun tentunya sistem keamanan yang diterapkan oleh bank sudah menjamin terhadap risiko yang akan dihadapi, namun keamanan yang telah diberikan oleh bank masih memiliki celah untuk dilakukan tindak kejahatan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab baik itu melalui nasabah ataupun dengan hal yang lainnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh sulastini dan warnika (2014) dengan judul aplikasi TAM, persepsi risiko dan kepercayaan dalam menjelaskan niat menggunakan *internet*

banking. Mendapatkan hasil bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan internet banking dikota Denpasar.

Kartikasari (2019) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu terhadap penggunaan *internet banking*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*

Anisa (2016) dalam penelitiannya tentang pengaruh persepsi terhadap minat penggunaan *internet banking* Bank Muamalat Indonesia Tulung Agung. Menyatakan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan *internet banking*. Sehingga dari temuan penelitian diatas hipotesis yang diajukan pada variabel ini yaitu:

Ho : Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*

Ha : Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang didasarkan pada *filsafat positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data biasanya menggunakan instrumen penelitian seperti kuesioner atau angket, wawancara dan lain sebagainya, kemudian data yang telah didapatkan dianalisis dengan menggunakan statistik dengan tujuan menguji dugaan sementara yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Sugiyono, 2016).

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode untuk meneliti sekelompok manusia, pada suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang (Sugiyono, 2016). Penggunaan pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah didapatkan yang kemudian dianalisis dengan alat yang sudah ditetapkan.

Penggunaan metode kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk memudahkan peneliti terkait dengan pengumpulan data, dimana data yang digunakan berupa sampel dari jumlah populasi yang terlalu banyak sehingga dapat mempermudah peneliti dari segi waktu dan biaya. Mengingat penelitian ini menggunakan persepsi dari individu sebagai variabel dalam penelitian, maka penelitian deskriptif peneliti rasa lebih tepat

digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tingkat relevansi, kriteria dan kebutuhan dalam melakukan penelitian ini.

3.2 Data

Data adalah suatu bahan mentah yang didapatkan yang perlu diolah kembali dengan berbagai macam analisis yang dapat dilakukan sehingga menghasilkan informasi yang dari informasi tersebut dapat mengambil suatu keputusan (Usman & Akbar, 2015).

3.2.1 Jenis Data

Berdasarkan jenisnya data terbagi kepada dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dan diolah sendiri oleh peneliti, data ini didapatkan secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Pada penelitian ini data primer yaitu data yang di dapatkan pada saat penelitian atau jumlah responden yang ikut terlibat dalam menjawab kuesioner penelitian.
- b. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau didapatkan tidak secara langsung tetapi melalui perantara atau pihak kedua contohnya seperti buku, dokumentasi, jurnal, artikel ataupun yang lainnya (Usman & Akbar, 2015). Adapun data sekunder pada penelitian ini yaitu data yang didapatkan dari perantara seperti terkait dengan jumlah populasi yang di dapatkan dari Badan Pusat Statistik

3.2.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas yang berbeda beda begitu juga dengan karakteristiknya yang telah ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari yang kemudian nanti ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Adapun pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu penduduk yang bertempat tinggal di Kecamatan Syiah Kuala, data tentang jumlah penduduk didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS), adapun jumlah data yang digunakan merupakan hasil sensus penduduk tahun 2018 yang berjumlah 37.938 penduduk.

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dikarenakan jumlah populasi yang cukup besar sehingga seorang peneliti tidak mungkin mempelajarinya secara keseluruhan, baik itu karena keterbatasan waktu, biaya maupun hal lainnya. Namun sampel yang digunakan harus mewakili dari keseluruhan informasi yang ada pada populasi sehingga didapatkan informasi yang benar.

Teknik *sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang akan menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitiannya (Sugiyono, 2016), teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*. Yang dimaksud dengan *non probability sampling* yaitu suatu teknik

pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016). *Non probability sampling* terbagi kepada beberapa metode, namun yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*, menurut (Sugiyono, 2016) yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan pertimbangan tertentu terhadap sampel yang akan di ambil atau bersyarat.

Pada penelitian yang penulis lakukan dalam pengambilan sampel, penulis memberikan beberapa persyaratan untuk dijadikan sampel sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti, persyaratannya yaitu:

- a. Merupakan nasabah dari salah satu bank penyedia *internet banking*
- b. Memiliki perangkat yang dapat digunakan untuk mengakses internet
- c. Bisa menggunakan internet

Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir bisa 1%, 5%, 10% pada penelitian ini menggunakan tingkat tolerir sebesar 10%.

Berdasarkan data jumlah penduduk pada tahun 2018 yaitu sejumlah 37.938 maka penentuan jumlah sampel yang digunakan adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{37.938}{1 + 37.938(0,1)^2}$$

$$n = \frac{37.938}{380,38}$$

$$n = 99,73$$

$$n = 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka di dapatkan jumlah sampel sebanyak 99,73 responden yang kemudian digenapkan menjadi 100 responden.

3.2.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Pada-penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Syiah Kuala, yang dijadikan objek penelitian yaitu masyarakat yang menggunakan fasilitas layanan *internet banking*.

Pemilihan lokasi merupakan faktor penting untuk bisa mendapatkan data dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden, penulis memilih lokasi di kecamatan Syiah Kuala

dikarenakan letaknya yang berada di wilayah kota Banda Aceh namun juga lebih dekat atau bersebelahan langsung dengan wilayah kabupaten Aceh Besar, pada lokasi tersebut juga tersedia jaringan internet yang memadai dari berbagai macam provider dan juga bisa menggunakan wifi yang tersedia pada fasilitas publik namun perlu diperhatikan keamanannya atau memiliki dan menggunakan fasilitas wifi sendiri dirumah.

Sebagai mana kita ketahui berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia pada tahun 2016 didapatkan hasil bahwa indeks literasi di kota Banda Aceh sebesar 40,4% sedangkan di kabupaten Pidie 25,2%. Berarti masyarakat yang berada di kota Banda Aceh lebih paham terkait dengan literasi keuangan dibanding dengan kabupaten/kota lainnya. Dan untuk indeks literasi keuangan perkotaan sebesar 33,2% sedangkan di pedesaan 23,9%. Untuk indeks inklusi keuangan tahun 2016 wilayah kota banda aceh memiliki indeks 77,9% sedangkan Pidie 68,3%. Sehingga penulis memilih melakukan penelitian pada masyarakat Kecamatan Syiah Kuala dimana secara lokasi berada di wilayah kota Banda Aceh namun bersebelahan langsung dengan desa-desa yang berada di wilayah kabupaten Aceh Besar.

3.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti dalam hal melakukan pengumpulan data, untuk mempermudah dalam mendapatkan data maka peneliti memerlukan instrumen pengumpulan data penelitian (Anisa, 2016).

adapun cara yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yaitu menggunakan dua metode:

a. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi lokasi secara langsung untuk membagikan kuesioner kepada masyarakat yang sesuai dengan karakteristik untuk dijadikan objek penelitian sehingga didapatkan informasi dan data mengenai masalah yang diteliti yaitu minat menggunakan *internet banking* pada masyarakat kecamatan Syiah Kuala.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mempelajari dan memahami literatur di perpustakaan, alasannya untuk mendapatkan landasan teoritis tentang pokok permasalahan yang dibahas. Dalam memperoleh data tersebut peneliti memakai dua cara yaitu:

1. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip dokumen dan lain-lain yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono 2013). Dalam hal penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang produk *internet banking*.
2. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang sudah tertulis atau pernyataan kepada responden yang telah ditetapkan untuk dijawab (Sugiyono, 2016).

Pada dasarnya kuesioner yang diberikan kepada responden terbagi kepada dua yaitu kuesioner terbuka dan tertutup. Kuesioner

terbuka adalah suatu angket yang disajikan oleh peneliti dalam bentuk yang sederhana sehingga responden dapat memberikan jawaban berdasarkan kehendak dan apa yang dialaminya, sedangkan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang disajikan dalam bentuk yang sudah ada pilihannya sehingga responden hanya menjawab berdasarkan pilihan jawaban yang ada yang sesuai dengan karakteristiknya (Abdullah & Saebani, 2014) Namun yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu dengan memberikan lembaran kuesioner tertutup yang kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab.

Skala yang digunakan dalam menjawab butiran pertanyaan atau pernyataan yang diberikan dalam kuesioner tertutup yaitu menggunakan skala likert seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Skor skala likert

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016)

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas yaitu merupakan variabel yang menjadi pengaruh terhadap variabel tetap atau dengan kata lain variabel yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen itu sendiri. Pada penelitian ini

yang menjadi variabel independen atau bebas yaitu persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi risiko.

1. Persepsi kemudahan

Menurut Wibowo (2006) persepsi tentang kemudahan penggunaan suatu teknologi menyatakan seseorang yang mempercayakan bahwa penggunaan suatu teknologi tersebut mudah untuk dipahami dan juga digunakan. Persepsi kemudahan merupakan hal yang sangat diperlukan oleh masyarakat, dimana dengan kemudahan penggunaan membuat orang berminat menggunakan suatu sistem teknologi, jika sulit digunakan kemungkinan besar masyarakat enggan menggunakan sistem teknologi tersebut, karena merasa disibukkan dengan mempelajari dan sulit dalam menggunakannya.

Tabel 3.2
Indikator kemudahan

No.	Variabel operasional	Indikator	Skala
1.	Persepsi kemudahan (Irmadhani & Nugroho, 2012)	1. tidak dibutuhkan usaha yang besar untuk dipahami	Ordinal
		2. tidak sulit untuk dipelajari	
		3. mudah untuk mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan	
		4. sistem mudah digunakan	

Sumber: data diolah kembali (2019).

2. Persepsi manfaat

Menurut (Kartikasari, 2019) persepsi kegunaan atau manfaat adalah suatu kepercayaan yang diberikan oleh seseorang terhadap keputusan yang diberikan apakah suatu sistem tersebut dipercaya akan memberikan manfaat. Semakin besar manfaat yang diberikan maka minat masyarakat untuk menggunakan *internet banking* juga bertambah.

Tabel 3.3
Indikator Manfaat

No.	Variabel operasional	Indikator	Skala
2.	Persepsi manfaat (sulastini dan Warnika, 2014)	1. penggunaan <i>internet banking</i> akan mendukung aktivitas pengguna perbankan	Ordinal
		2. pengguna merasa transaksi yang dilakukan dengan <i>internet banking</i> sangat efektif	
		3. penggunaan <i>internet banking</i> mengefisienkan proses kegiatan perbankan	
		4. layanan internet banking dirasakan memiliki manfaat yang besar bagi pengguna	

Sumber: data diolah kembali (2019).

3. Persepsi risiko

Menurut jogiyanto dalam (Kartikasari, 2019) persepsi risiko merupakan suatu persepsi yang diberikan oleh konsumen terhadap ketidakpastian yang akan diterima dan konsekuensi yang akan dialami oleh konsumen setelah melakukan suatu kegiatan transaksional. Kemungkinan atas terjadinya risiko yang akan

didapatkan setelah menggunakan layanan *internet banking* menjadi pertimbangan sebelum menggunakannya, bagaimanapun seseorang pasti tidak ingin menerima risiko yang merugikannya.

Tabel 3.4
Indikator Risiko

No.	Variabel operasional	Indikator	Skala
3.	Persepsi risiko (Sulastini dan Warnika, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan <i>internet banking</i> akan mendatangkan kerugian secara finansial 2. Data pribadi pengguna <i>internet banking</i> akan menjadi tidak aman 3. Secara keseluruhan dari berbagai pertimbangan pengguna risiko yang dirasakan terhadap pengguna layanan <i>internet banking</i> sangat besar 	Ordinal

Sumber: data diolah kembali (2019).

3.4.2 Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu minat menggunakan *internet banking*. Menurut Kartika (2019) Minat adalah kesadaran individu pada dirinya sendiri terhadap orang, objek, atau situasi yang dialami olehnya yang memiliki keterkaitan dengan dirinya sendiri, maksudnya minat merupakan suatu kesadaran individu terhadap suatu hal. Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal yang dipengaruhi oleh psikologisnya seperti keinginan

menggunakan layanan internet banking yang dipengaruhi oleh kemudahan dalam mengakses dan menggunakannya atau manfaat yang dirasakannya.

Tabel 3.5
Indikator minat

No.	Variabel operasional	Indikator	Skala
4.	Minat menggunakan <i>internet banking</i> (Sulastini dan Warnika, 2014)	1. keinginan pribadi menggunakan layanan <i>internet banking</i>	Ordinal
		2. keinginan merekomendasikan <i>internet banking</i>	
		3. setiap kali pengguna memiliki akses internet, pengguna berniat menggunakan <i>internet banking</i>	

Sumber: data diolah kembali (2019)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data-data yang telah didapatkan dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden untuk mengetahui hasil dari data mentah tersebut. Dalam hal mengolah data penulis menggunakan analisis data regresi linier berganda, beberapa penjelasannya akan dijelaskan oleh penulis berikut ini

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut ghozali dalam (Amanullah, 2014) yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengukur apakah butiran pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut sudah valid, artinya kuesioner yang diberikan berdasarkan butiran pertanyaan tersebut

mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan *pearson korelation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Data yang diperoleh dikatakan valid apabila nilai signifikansinya r hitung lebih besar dari pada r tabel (Anisa, 2016). Jika data yang diuji tidak valid maka tidak bisa untuk tetap dilanjutkan pada tahapan pengujian selanjutnya.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ghazali dalam (Amanullah, 2014) yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner dari suatu variabel. Jika jawaban dari responden terhadap pernyataan tetap konsisten dari waktu ke waktu maka dapat dikatakan reliabel. Untuk mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha* (α), jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka suatu variabel baru dapat dikatakan reliabel.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk menganalisis permasalahan yang diteliti, maka akan dilakukan secara kuantitatif, dimana data yang didapatkan dalam bentuk angka diolah serta dianalisis untuk mendapatkan informasi dari angka-angka yang telah didapatkan tersebut.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah layak dari suatu model regresi. Sebelum melakukan uji regresi

dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, dimana semuanya harus dinyatakan lewat untuk bisa melanjutkan ke uji yang lainnya. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada variabel peganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak yang dilakukan dalam model regresi (Kartikasari, 2019).

Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual itu normal atau tidak maka akan digunakan analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitiannya adalah normal.
- b. Namun jika nilai signifikansinya $< 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal (Ghozali, 2013 :160).

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen, jika ada variabel indeviden yang saling berkorelasi antar variabel, ini berarti variabel independen tersebut tidak ortogonal. Namun jika variabel tidak saling berkorelasi maka inilah model regresi yang baik. Uji

multikolinieritas ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor*,

- a. Jika nilai *Variance inflation factor* > 10 , maka ada gejala multikolinieritas
- b. Namun jika *Variance inflation factor* < 10 tidak ada gejala multikolinieritas (Pranidana, 2009)

3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut ghozali (2013) uji *heterokedastisitas* adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. *Heterokedastisitas* terjadi apabila jika *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya berbeda. Model regresi dikatakan tidak mengandung adanya heterokedastisitas jika probabilitas signifikannya $> 0,1$.

3.5.4 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk mengukur apakah antara dua variabel atau lebih memiliki kekuatan, serta juga untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Pranidana, 2009). Adapun bentuk persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (3.2)$$

Keterangan :

Y : Minat

a : Konstanta

X_1 : Persepsi Kemudahan

X_2 : Persepsi Manfaat

X_3 : Persepsi Risiko

b_1 : Koefisien X_1

b_2 : Koefisien X_2

b_3 : Koefisien X_3

e : Variabel *error*

Metode analisis diatas menggunakan bantuan program SPSS (Statistic Product and Service Solution), yang dilakukan untuk mendeteksi Variabel X dan Y yang dimasukkan pada software tersebut. Hasil analisis yang telah dilakukan tersebut harus dilakukan interpretasi.

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji t

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yang terdiri dari persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi risiko berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan *internet banking*, (Amijaya, 2010), dalam pengujian ini menggunakan level of signifcanse 0,1. Kriteria pengujian uji t nya adalah

- a. Jika nilai sign $> 0,1$ maka hipotesis yang diajukan ditolak. artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai sign $< 0,1$ maka hipotesis yang diajukan diterima. artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.5.2 Uji f

Uji f merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model apakah secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dalam pengujian keputusan uji f, kriteria pengambilan keputusannya

- a. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya,
- b. Jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.5.5.3 Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan dibutuhkan untuk melihat suatu model yang di bentuk supaya dapat menerangkankondisi yang sebenarnya terjadi, lalu menginformasikan baik atau buruk model regresi yang telah terestimasi tersebut.

Koefisien determinan yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya,

nilai koefisien determinan yaitu antara 0 dan 1. Jika hasil nilai koefisien determinan hampir mendekati angka satu maka variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen dan begitu juga sebaliknya (Amijaya, 2010).



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Kecamatan Syiah Kuala

Kota Banda Aceh dibentuk pada tahun 1956 berdasarkan undang-undang nomor 8 sebagai daerah otonom dalam provinsi Aceh. Pada awalnya Kota Banda Aceh hanya terdiri dari 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Syiah Kuala dan Kecamatan Baiturrahman dengan luas wilayah yaitu 11,08 km. Pada tahun 1983 terjadi perluasan wilayah Kota Banda Aceh berdasarkan peraturan pemerintah nomor 5. Dari 11,08 km diperluas menjadi 61,36 km dengan penambahan dua kecamatan baru. Pada awal pembentukannya, Kecamatan Syiah Kuala mencakup 19 gampong/desa yang berasal dari kecamatan Ingin jaya dan Darussalam. Dengan ibu kota Kecamatan berada di gampong Lamgugob. Namun berdasarkan Perda Kota Banda Aceh No. 8 Tahun 2000 telah terjadinya perubahan wilayah, sebagian wilayah Kecamatan Syiah Kuala berkurang membentuk Kecamatan Ulee Kareng sebagai pecahan dari Kecamatan induk (BPS Kota Banda Aceh, 2018).

Saat ini Kecamatan Syiah Kuala terdiri dari 3 kemukiman, 10 gampong dan 41 dusun. Gampong Peurada merupakan gampong termuda yang lahir setelah Kecamatan Syiah Kuala terbentuk, ini sesuai dengan Peraturan Walikota Banda Aceh No. 175 tahun 2006

tentang pembentukan gampong Peurada (BPS Kota Banda Aceh, 2018).

Nama Kecamatan Syiah Kuala memiliki kaitan yang erat dengan nama seorang ulama Aceh yang dikenal dengan nama Syekh Abdurrauf Assingkily, Beliau adalah seorang ulama Aceh yang sangat terkenal. Sosok Syekh Abdurrauf memiliki pengaruh yang sangat besar dalam penyebaran agama Islam di Sumatra dan Nusantara pada umumnya. Sebutan gelarnya yang juga terkenal yaitu Teungku Syiah Kuala (BPS Kota Banda Aceh, 2018).

Pada masa muda Syekh Abdurrauf dikenali dengan nama lengkap Aminuddin Abdul Rauf Bin Ali Al-jawitsumalfansuri Assingkili. Berdasarkan yang diriwayatkan masyarakat, keluarganya berasal dari Persia atau Arabia, yang datang ke Singkil serta menetap disana. Pada masa mudanya dia belajar pada ayahnya dan kemudian belajar pada ulama Fansur dan Banda Aceh. Lalu selanjutnya beliau pergi haji dan belajar disana, ia diperkirikan kembali ke tanah Aceh sekitar tahun 1083H/1662M. Beliau meninggal pada tahun 1693, pada saat itu beliau berusia 73 tahun, beliau dimakamkan disamping mesjid yang dibangunnya di Kuala Aceh, desa Deyah Raya Syiah Kuala atau berjarak sekitar 15 kilometer dari Kota Banda Aceh (Rosyadi, 2016).

4.2 Deskripsi Data Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan Masyarakat Kecamatan Syiah Kuala yang merupakan nasabah pada suatu bank, yang memiliki kemungkinan untuk menggunakan *internet banking* yang berjumlah 100 orang. Ada beberapa karakteristik responden yang ada dalam penelitian ini yaitu:

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang jenis kelamin dari responden di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	46	46.0	46.0	46.0
	Perempuan	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer (diolah), 2019

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menjelaskan bahwa responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang responden. Yang terdiri dari 46 responden laki-laki atau sebanyak 46% dan 54 orang responden perempuan atau sebanyak 54%. Dengan demikian mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 54%.

4.2.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang usia dari responden di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>50 tahun	1	1.0	1.0	1.0
	17-27 tahun	53	53.0	53.0	54.0
	28-38 tahun	35	35.0	35.0	89.0
	39-49 tahun	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwa jumlah responden yang berumur >50 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 1%. Responden yang berumur 17-27 tahun berjumlah 53 orang dengan persentase 53%. Responden yang berumur 28-38 tahun berjumlah 35 orang dengan persentase 35%. Responden yang berumur 39-49 tahun berjumlah 11 orang dengan persentas 11%. Jadi dapat kita ketahui mayoritas responden berdasarkan usia pada penelitian ini berusia 17-27 tahun dengan persentase 53%.

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang pekerjaan dari responden di deskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh/Petani/Nelayan	1	1.0	1.0	1.0
	Ibu Rumah Tangga	3	3.0	3.0	4.0
	Pegawai swasta	29	29.0	29.0	33.0
	Pelajar/Mahasiswa	20	20.0	20.0	53.0
	PNS	16	16.0	16.0	69.0
	Wiraswasta	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa jumlah responden yang bekerja sebagai buruh/petani/nelayan berjumlah 1 orang dengan persentase 1%. Responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga berjumlah 3 orang dengan persentase 3%. Responden yang bekerja sebagai pegawai swasta berjumlah 29 orang dengan persentase 29%. Responden yang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa berjumlah 20 orang dengan persentase 20%. Responden yang bekerja sebagai PNS berjumlah 16 orang dengan persentase 16% . responden yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 31 orang dengan persentase 31%. Jadi dapat diketahui berdasarkan jenis pekerjaan responden mayoritas bekerja sebagai wiraswasta dengan jumlah 31 orang atau dengan persentase 31%.

4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Yang Digunakan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang suatu bank yang digunakan oleh responden dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4.4
Bank Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BCA	1	1.0	1.0	1.0
	BCA;BNI Syariah	1	1.0	1.0	2.0
	BCA;BSM	2	2.0	2.0	4.0
	BCA;Mandiri	1	1.0	1.0	5.0
	BNI	18	18.0	18.0	23.0
	BNI Syariah	5	5.0	5.0	28.0
	BNI;BRI syariah	1	1.0	1.0	29.0
	BNI;Mandiri	3	3.0	3.0	32.0
	BRI	32	32.0	32.0	64.0
	BRI syariah	6	6.0	6.0	70.0
	BRI;BNI	1	1.0	1.0	71.0
	BRI;BNI;Mandiri	1	1.0	1.0	72.0
	BRI;BSM	1	1.0	1.0	73.0
	BRI;Mandiri	6	6.0	6.0	79.0
	BSM	2	2.0	2.0	81.0
	Mandiri	16	16.0	16.0	97.0
	Mandiri;BNI Syariah	2	2.0	2.0	99.0
	Mandiri;BRI syariah	1	1.0	1.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa responden yang terdaftar sebagai nasabah BCA berjumlah 1 orang dengan persentase 1%. responden yang terdaftar sebagai nasabah BCA dan juga BNI Syariah berjumlah 1 orang dengan persentase 1%. Responden yang terdaftar sebagai nasabah BCA dan juga BSM berjumlah 2 orang dengan persentase 2%. Responden yang terdaftar sebagai nasabah BCA dan Mandiri berjumlah 1 orang responden dengan persentase 1%. Responden yang terdaftar sebagai nasabah BNI berjumlah 18 orang responden dengan persentase 18%. Responden yang terdaftar sebagai nasabah BNI

Syariah berjumlah 5 orang responden dengan persentase 5%. Responden yang terdaftar sebagai nasabah BNI BRI Syariah berjumlah 1 orang responden dengan persentase 1%. Responden yang terdaftar sebagai nasabah BNI dan juga Mandiri berjumlah 3 orang responden dengan persentase 3%.

Dan selanjutnya Responden yang terdaftar sebagai nasabah BRI berjumlah 32 orang responden dengan persentase 32%. Responden yang terdaftar sebagai nasabah BRI Syariah berjumlah 6 orang responden dengan persentase 6%. Responden yang terdaftar sebagai nasabah BRI dan juga BNI berjumlah 1 orang responden dengan persentase 1%. Responden yang terdaftar sebagai nasabah BRI, BNI, dan juga Mandiri berjumlah 1 orang responden dengan persentase 1%. Responden yang terdaftar sebagai nasabah BRI dan juga BSM berjumlah 1 orang responden dengan persentase 1%. Responden yang terdaftar sebagai nasabah BRI dan juga Mandiri berjumlah 6 orang responden dengan persentase 6%. Responden yang terdaftar sebagai nasabah BSM berjumlah 2 orang responden dengan persentase 2%. Responden yang terdaftar sebagai nasabah Mandiri berjumlah 16 orang responden dengan persentase 16%. Responden yang terdaftar sebagai nasabah Mandiri dan juga BNI syariah berjumlah 2 orang responden dengan persentase 2%. Responden yang terdaftar sebagai nasabah Mandiri dan juga BRI syariah berjumlah 1 orang responden dengan persentase 1%.

4.2.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Menggunakan Internet

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang penggunaan internet oleh responden dideskripsikan sebagai berikut.

Table 4.5
Menggunakan Internet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya (lanjutkan pertanyaan berikutnya)	100	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data primer (diolah), 2019

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menjelaskan bahwa jumlah responden yang menggunakan internet berjumlah 100 orang, dengan persentase 100% atau semua responden dalam penelitian ini menggunakan internet.

4.2.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Perangkat Yang Digunakan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan gambaran tentang perangkat yang digunakan untuk mengakses internet oleh responden dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4.6
Perangkat Yang di gunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Handphone	94	94.0	94.0	94.0
	Laptop	4	4.0	4.0	98.0
	Tab	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menjelaskan perangkat yang biasa digunakan responden untuk mengakses internet dengan menggunakan *handphone* berjumlah 94 orang dengan persentase 94%. Yang menggunakan laptop berjumlah 4 orang dengan persentase 4%. Dan yang menggunakan Tab berjumlah 2 orang dengan persentase 2%. jadi dapat disimpulkan mayoritas perangkat yang digunakan responden dalam penelitian ini yaitu *handphone* sebanyak 94 orang atau 94%.

4.3 Tanggapan Responden

4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel kemudahan terdiri dari 4 item pertanyaan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Variabel Kemudahan

No	Item Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
P1.1	saya merasa tidak membutuhkan usaha yang besar untuk memahami <i>internet banking</i>	29	65	7	0	0	4,26	4,14
P1.2	saya merasa <i>internet banking</i> tidak sulit untuk dipelajari	28	50	19	3	0	4,03	

Tabel 4.7 - lanjutan

No	Item Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
P1.3	saya merasa mudah untuk mengoperasikan sistem internet banking sesuai dengan apa yang ingin saya kerjakan	26	58	13	3	0	4,07	4.14
P1.4	saya merasa sistem internet banking mudah untuk digunakan	40	47	9	4	0	4,23	

Sumber: Data Primer (diolah)2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa kemudahan menjadi pendorong bagi responden untuk berminat menggunakan *internet banking*. item merasa tidak membutuhkan usaha yang besar untuk memahami *internet banking* rata-rata jawaban (p1.1 = 4,26); item merasa *internet banking* tidak sulit untuk dipelajari rata-rata jawaban (p1.2 = 4,03); item merasa mudah untuk mengoperasikan sistem *internet banking* sesuai dengan apa yang ingin dikerjakan rata-rata jawaban (p1.3 = 4,07); item merasa sistem *internet banking* mudah untuk digunakan rata-rata jawaban (P1.4 = 4,23). Rata-rata dari variabel kemudahan setelah dibagikan dengan keseluruhan rata-rata dari setiap item soal pernyataan adalah 4,14 jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan syiah kuala merasa mudah menggunakan *internet banking*.

4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Manfaat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel manfaat terdiri dari 4 item pertanyaan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Variabel Manfaat

No	Item Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
P2.1	penggunaan internet banking akan mendukung aktivitas perbankan saya	26	61	10	3	0	4,1	4,19
P2.2	saya merasa transaksi yang dilakukan dengan internet banking sangat tepat	21	57	19	3	0	3,96	
P2.3	Saya merasa penggunaan internet banking akan memaksimal proses kegiatan perbankan yang saya lakukan	37	57	5	1	0	4,68	
P2.4	saya merasa internet banking memiliki manfaat yang besar	27	54	16	3	0	4,05	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mayoritas setuju. Bahwa manfaat mempengaruhi terhadap minat menggunakan *internet banking*. item penggunaan *internet banking* akan mendukung aktivitas perbankan saya rata-

rata jawaban (p2.1 = 4,1); item saya merasa transaksi yang dilakukan dengan *internet banking* sangat tepat rata-rata jawaban (p2.2 = 3,96); item saya merasa penggunaan *internet banking* akan memaksimalkan proses kegiatan perbankan yang saya lakukan rata-rata jawaban (p2.3 = 4,68); item saya merasa *internet banking* memiliki manfaat yang besar rata-rata jawaban (p2.4 = 4,05). Rata-rata dari variabel manfaat setelah dibagikan dengan keseluruhan rata-rata dari setiap item soal pernyataan adalah 4,19. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan syiah kuala merasa *internet banking* bermanfaat.

4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Risiko

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel Risiko terdiri dari 3 item pertanyaan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Variabel Risiko

No	Item Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
P3.1	penggunaan internet banking akan mendatangkan kerugian secara finansial bagi saya	0	3	37	58	2	2,41	2,43
P3.2	saya merasa data pribadi saya saat menggunakan internet banking akan menjadi tidak aman	0	4	40	52	4	2,44	
P3.3	secara keseluruhan dari berbagai	0	8	32	56	4	2,44	

Tabel 4.9 Lanjutan

No	Item Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
	pertimbangan saya, risiko yang dirasakan terhadap penggunaan layanan internet banking sangat besar							

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mayoritas tidak setuju. Item penggunaan *internet banking* akan mendatangkan kerugian secara finansial bagi saya rata-rata jawaban ($p3.1 = 2,41$): item saya merasa data pribadi pengguna *internet banking* akan menjadi tidak aman rata-rata jawaban ($p3.2 = 2,44$); item secara keseluruhan dari berbagai pertimbangan saya, risiko yang dirasakan terhadap penggunaan layanan *internet banking* sangat besar rata-rata jawaban ($p3.3 = 2,44$). Rata-rata dari variabel Risiko setelah dibagikan dengan keseluruhan rata-rata dari setiap item soal pernyataan adalah 2,43. Jadi dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Kecamatan Syiah Kuala merasa *internet banking* tidak memiliki risiko yang Sangat besar.

4.3.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Menggunakan *Internet Banking*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel minat terdiri dari 3 item pertanyaan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Variabel Minat

No	Item Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
P4.1	Saya ingin menggunakan <i>internet banking</i>	23	59	14	4	0	4,01	4,06
P4.2	saya ingin merekomendasikan <i>internet banking</i> untuk digunakan oleh orang lain	26	60	12	2	0	4,1	
P4.3	ketika memakai internet, saya berminat menggunakan <i>internet banking</i>	24	63	10	3	0	4,08	

Sumber: Data primer (diolah),2019

Berdasarkan tabel 4.10 Diatas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden setuju. Item saya ingin menggunakan *internet banking* rata-rata jawaban (p4.1 = 4,01); item saya ingin merekomendasikan *internet banking* untuk digunakan oleh orang lain rata-rata jawaban (p4.2 = 4,1); item ketika memakai internet, saya berminat menggunakan *internet banking* rata-rata jawaban (p4.3 = 4,08). Rata-rata dari variabel minat menggunakan *internet banking* setelah dibagikan dengan keseluruhan rata-rata dari setiap item soal pernyataan adalah 4,06. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kecamatan Syiah Kuala berminat untuk menggunakan *internet banking*.

4.4 Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen

4.4.1 Uji Validitas Instrumen

Tujuan dilakukan uji validitas instrumen yaitu sebagai jaminan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah sesuai dengan konsep penelitian untuk mengukur setiap variabel. Sebaiknya setiap item pertanyaan dilakukan uji validitas. Validitas tiap butir pernyataan dalam kuesioner penelitian dapat diketahui dengan membandingkan koefisien korelasi (r hitung) setiap item pernyataan terhadap r tabel atau nilai kritis. Item pertanyaan dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 10%, jika r tabel $<$ r hitung maka valid.

Untuk dapat mengetahui soal atau pernyataan valid dan tidak valid dapat diketahui dari nilai r hitung dibandingkan dengan tabel r product moment untuk df (derajat kebebasan) $= n-2 = 100-2 = 98$ untuk α sebesar 10% atau signifikansi 0,10 adalah 0,1966. Jadi jika r hitung $>$ r tabel maka soal tersebut dinyatakan valid dan begitu juga sebaliknya. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Uji Validitas Kemudahan

Variabel	Pernyataan/item	Pearson Correlation (r hitung)	R tabel	Keterangan
Kemudahan (X1)	Saya merasa tidak membutuhkan usaha yang besar untuk memahami <i>internet banking</i>	0.665	0,1966	Valid
	Saya merasa <i>internet banking</i> tidak sulit untuk dipelajari	0.783	0,1966	Valid
	Saya merasa mudah untuk mengoperasikan sistem <i>internet banking</i> sesuai dengan apa yang ingin saya kerjakan	0.818	0,1966	Valid
	Saya merasa sistem <i>internet banking</i> mudah untuk digunakan	0.692	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui r hitung terendah 0.665 dan r hitung tertinggi sebesar 0.818. diketahui nilai r tabel sebesar 0.1966 hal ini menunjukkan r hitung terendah > r tabel, sehingga semua item dapat dinyatakan valid. Hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa semua kuesioner yaitu variabel kemudahan dinyatakan valid.

Tabel 4.12
Ujivaliditas Variabel Manfaat

Variabel	Pernyataan/item	Pearson correlation (r hitung)	R tabel	Keterangan
Manfaat (X2)	Penggunaan <i>internet banking</i> akan mendukung aktivitas perbankan saya	0,842	0,1966	Valid
	Saya merasatransaksi yang dilakukan dengan <i>internet banking</i> sangat tepat	0,724	0,1966	Valid
Manfaat (X2)	Saya merasa penggunaan <i>internet banking</i> akan memaksimalkan proses kegiatan perbankan yang saya lakukan	0,639	0,1966	Valid
	Saya merasa <i>internet banking</i> memiliki manfaat yang besar	0,727	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer (diolah),2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui r hitung terendah 0.639 dan r hitung tertinggi sebesar 0.842. diketahui nilai r tabel sebesar 0.1966. hal ini menunjukkan r hitung terendah > r tabel, sehingga semua item dapat dinyatakan valid. Hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa semua kuesioner variabel kemudahan dinyatakan valid.

Tabel 4.13
Uji Validitas Risiko

Variabel	Pernyataan/item	Pearson Correlation (r hitung)	R tabel	Keterangan
Risiko (X3)	Penggunaan <i>internet banking</i> akan mendatangkan kerugian secara finansial bagi saya	0,751	0,1966	Valid
	Saya merasa data pribadi saya saat menggunakan <i>internet banking</i> akan menjadi tidak aman	0,767	0,1966	Valid
	Secara keseluruhan dari berbagai pertimbangan saya, risiko yang dirasakan terhadap penggunaan layanan <i>internet banking</i> sangat besar	0,731	0,1966	Valid

Sumber: data Primer (diolah),2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui r hitung terendah 0.731 dan r hitung tertinggi sebesar 0.767. diketahui nilai r tabel sebesar 0.1966 hal ini menunjukkan r hitung terendah > r tabel, sehingga semua item dapat dinyatakan valid. Hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa semua kuesioner variabel risiko dinyatakan valid.

Tabel 4.14
Uji Validitas Minat

Variabel	Pernyataan/item	Pearson Correlation (r hitung)	R tabel	Keterangan
Minat menggunakan (Y)	Saya ingin menggunakan <i>internet banking</i>	0,839	0,1966	Valid
	Saya ingin merekomendasikan <i>internet banking</i> untuk digunakan oleh orang lain	0,855	0,1966	Valid
	Ketika memakai internet, saya berminat menggunakan <i>internet banking</i>	0,912	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer (diolah),2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui r hitung terendah 0.839 dan r hitung tertinggi sebesar 0.842. diketahui nilai r tabel sebesar 0.1966 hal ini menunjukkan r hitung terendah > r tabel, sehingga semua item dapat dinyatakan valid. Hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa semua kuesioner variabel minat menggunakan *internet banking* dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk dapat mengetahui apakah variabel tersebut dapat dipercaya untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Variabel dikatakan reilabel jika nilai *crownbach Alpha* >0,60. Dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel yang

dilakukan terhadap variabel kemudahan(X1), Manfaat(X2), risiko (X3) dan minat menggunakan *internet banking* (Y).

Tabel 4.15
Uji reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach's alpha	Keterangan
Kemudahan (X1)	4	0,721	Reliabel
Manfaat (X2)	4	0,714	Reliabel
Risiko (X3)	3	0,604	Reliabel
Minat menggunakan <i>internet banking</i> (Y)	3	0,835	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah),2019

Berdasarkan tabel 4.15 diatas hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa variabel kemudahan(X1), manfaat(X2), Risiko(X3) dan minat menggunakan *internet banking* (Y) mempunyai *Cronbach Alpha* diatas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukuran masing masing variabel yang terdapat pada kuesioner adalah reliabel, sehingga untuk selanjutnya item yang ada pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

4.5 Uji asumsi klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat uji *kolmogrov-smirnov* dengan nilai residual atas persamaan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4.16
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16532913
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.047
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163 ^c

Sumber: Data Primer (diolah),2019

Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogrov-Smirnov untuk menguji apakah variabel berdistribusi secara normal. Variabel dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Pada tabel diatas nilai signifikansi, pada bagian asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,163. Jadi $0,163 > 0,05$ maka data yang diuji adalah normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Variabel yang baik yaitu variabel yang tidak saling berkorelasi. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.350	1.117		.313	.755		
x1	.400	.079	.463	5.090	.000	.522	1.915
x2	.329	.082	.370	4.032	.000	.513	1.949
x3	-.023	.084	-.018	-.273	.785	.960	1.042

Sumber: Data Primer (diolah),2019

Salah satu cara atau metode untuk menguji ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat apakah nilai tolerance dan nilai VIF (*variance inflation factor*).

- a. Apabila mempunyai nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas.
- b. Namun jika mempunyai nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.

Berdasarkan tabel 4. Diatas masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan multikolinearitas antar variabel independen dengan dependen.

4.5.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengujian ini menggunakan metode korelasi *Rank Spearman*, Adapun hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.18 dibawah ini:

Tabel 4.18
Uji heterokedastisitas

Correlations						
			x1	x2	x3	Abs_Res
Spearman's rho	x1	Correlation Coefficient	1.000	.656**	.177	-.076
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.078	.450
		N	100	100	100	100
	x2	Correlation Coefficient	.656**	1.000	.190	-.126
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.058	.213
		N	100	100	100	100
	x3	Correlation Coefficient	.177	.190	1.000	-.018
		Sig. (2-tailed)	.078	.058	.	.856
		N	100	100	100	100
	Abs_Res	Correlation Coefficient	-.076	-.126	-.018	1.000
		Sig. (2-tailed)	.450	.213	.856	.
		N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer (diolah),2019

Berdasarkan tabel 4.18 Menunjukkan bahwa hasil pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman, hasil uji heterokedastisitas dari kemudahan yaitu 0,450. Hasil uji heterokedastisitas dari manfaat yaitu 0,213 dan hasil uji heterokedastisitas dari risiko yaitu 0,856. masing- masing nilai heterokedastisitas yang telah didapatkan lebih besar dari 0,05 maka model ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.6 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mempelajari apakah ada hubungan dari dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen (kemudahan, manfaat dan risiko) terhadap variabel dependent yaitu minat menggunakan internet banking. Dalam penelitian ini, perhitungan statistik regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer spss windows versi 25.0. Adapun hasil pengolahan data dengan bantuan aplikasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut.

Tabel 4. 19
Uji regresi linier berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.350	1.117		.313	.755
	x1	.400	.079	.463	5.090	.000
	x2	.329	.082	.370	4.032	.000
	x3	-.023	.084	-.018	-.273	.785

Sumber: Data Primer (diolah),2019

Berdasarkan tabel 4.19 hasil regresi linier berganda diatas dapat diketahui koefisien untuk variabel kemudahan (X1) sebesar 0,400. Variabel Manfaat (X2) sebesar 0,329 dan variabel Risiko (X3) sebesar -0,023. Dengan konstanta sebesar 0,350 Rumus persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,350 + 0,400 X1 + 0,329 X2 + 0,023 X3 + e \quad (4.1)$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat diketahui bahwa:

- a. Koefisien regresi $b_1 = 0,400$.

Artinya apabila variabel kemudahan (X_1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain (X_2 dan X_3) tetap, maka minat menggunakan *internet banking* meningkat sebesar 0,400. Artinya faktor kemudahan memiliki kenaikan yang cukup besar untuk mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan *internet banking*.

- b. Koefisien regresi $b_2 = 0,329$.

Artinya apabila variabel manfaat (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain (X_1 dan X_3) tetap, maka minat menggunakan *internet banking* meningkat sebesar 0,329. Artinya faktor Manfaat memiliki kenaikan yang cukup besar untuk mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan *internet banking*.

- c. Koefisien regresi $b_3 = -0,023$.

Artinya apabila variabel risiko (X_3) menurun sebesar satu satuan dan variabel yang lain (X_1 dan X_2) tetap, maka minat menggunakan *internet banking* menurun sebesar -0,023. Artinya faktor Risiko memiliki penurunan yang kecil untuk mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan *internet banking*.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji T

Uji hipotesis atau uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (kemudahan, Manfaat dan risiko)

berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Minat menggunakan *Internet Banking*). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil uji t sebagai berikut ini:

Table 4.20

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.350	1.117		.313	.755
	x1	.400	.079	.463	5.090	.000
	x2	.329	.082	.370	4.032	.000
	x3	-.023	.084	-.018	-.273	.785

Sumber: Data Primer (diolah),2019

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan pada tabel diatas, maka selanjutnya dapat dilakukan pembuktian sebagai berikut:

1). Pengujian hipotesis variabel kemudahan (X_1) terhadap minat (Y)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Berdasarkan tabel diatas hasil uji yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai t hitung =5,090 dengan t tabel = 1,290 (t hitung > t tabel) dan nilai signifikansi 0,000 dengan probabilitas $0,000 < 0,1$. Sehingga dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*, Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Pengajuan hipotesis pengaruh manfaat terhadap minat

Hipotesis Kedua dalam penelitian ini adalah Manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Berdasarkan tabel diatas hasil uji yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai t hitung = 4,032 dengan t tabel = 1,290 (t hitung $>$ t tabel) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,1$. Sehingga dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Pengajuan hipotesis pengaruh risiko terhadap minat

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah kemudahan berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Berdasarkan tabel diatas hasil uji yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai t hitung = -0,273 dengan t tabel = 1,290 (t hitung $<$ t tabel) dan nilai signifikansi sebesar 0,785 dengan probabilitas signifikansi $0,785 > 0,1$. Sehingga dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel risiko berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak.

4.7.2 Uji f

Uji simultan atau uji f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel kemudahan, manfaat dan risiko secara bersama-sama

berpengaruh terhadap minat menggunakan internet banking. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil uji f seperti tabel 4.21 dibawah ini:

Tabel 4.21

Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188.949	3	62.983	44.974	.000 ^b
	Residual	134.441	96	1.400		
	Total	323.390	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber: Data Primer (diolah),2019

Berdasarkan tabel 4.21 Diatas hasil output uji simultan didapatkan nilai F hitung sebesar 44,974 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi 10% dan Df1 = 3, Df2 = 96 didapatkan F tabel sebesar 2,14. Karena nilai f hitung (44,974) maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu kemudahan, manfaat dan risiko memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*.

4.7.3 Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk menyatakan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh varabel independen dalam model. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil uji Determinasi seperti dalam tabel 4.22 dibawah ini:

Tabel 4.22
Uji determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.571	1.18340

Sumber: Data Primer (diolah),2019

Untuk dapat mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,571 yang menunjukkan bahwa antara kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan *internet banking* sebesar 57%, yang sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan *Internet Banking*

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*, faktor kemudahan sangat mendukung untuk meningkatkan minat masyarakat menggunakan *internet- banking*, berdasarkan analisis dari hasil kuesioner yang peneliti dapatkan adalah karena masyarakat merasa tidak membutuhkan usaha yang besar, tidak sulit untuk dipelajari, merasa mudah untuk mengoperasikan dan merasa sistem *internet banking* mudah untuk digunakan.

Kemudahan yang diberikan oleh *internet banking*, tentu membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, kemudahan

dalam penggunaan sistem tersebut membuat masyarakat berkeinginan untuk menggunakannya, jika sistem yang dipakai sulit untuk digunakan atau dijalankan tentu masyarakat akan malas atau tidak berminat menggunakannya. Sesuai dengan penjelasan terkait hasil yang didapatkan, dapat dilihat bagaimana konstruk *Teori Acception model* tentang kemudahan penggunaan, dimana konstruk ini dapat memberikan jawaban atas permasalahan diterima atau ditolaknya sebuah sistem teknologi tersebut berdasarkan jawaban dari responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh sulastini dan warnika (2014) tentang Aplikasi TAM, persepsi risiko dan kepercayaan dalam menjelaskan niat menggunakan *internet banking*, yang juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap niat menggunakan *internet banking* dikota Denpasar. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati dan Isharijadi (2013) dengan judul pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi layanan terhadap minat penggunaan sistem *internet banking* pada Nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Madiun yang menunjukkan hasil, bahwa variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*.

4.8.2 Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Menggunakan *Internet Banking*

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*, faktor manfaat sangat mendukung untuk meningkatkan minat menggunakan *internet banking*, berdasarkan analisis dari hasil kuesioner yang peneliti dapatkan, dikarenakan masyarakat merasa penggunaan *internet banking* akan mendukung aktivitas perbankan, merasa transaksi yang dilakukan sangat tepat, memaksimalkan proses kegiatan perbankan yang dilakukan dan merasa *internet banking* memiliki manfaat yang besar.

Manfaat yang diberikan dengan menggunakan *internet banking* tentunya akan memudahkan pengguna itu sendiri, sebagai contoh pengguna dapat menggunakan *internet banking* untuk melakukan pembelian pulsa ataupun token listrik, sehingga mereka tidak perlu pergi ke tempat pembelian token listrik maupun pulsa tapi mereka dapat memanfaatkan teknologi *internet banking* untuk melakukan pembelian tersebut. Dengan banyaknya manfaat yang diberikan tentunya akan mempengaruhi masyarakat berminat untuk menggunakan *internet banking*. sesuai dengan hasil yang di jelaskan, dapat kita lihat bagaimana *teori acceptance model* tentang manfaat yang diberikan, dapat memberikan jawaban atas penolakan atau diterimanya suatu sistem teknologi berdasarkan manfaat yang didapatkan jika, seseorang menggunakan sistem tersebut. Hasil

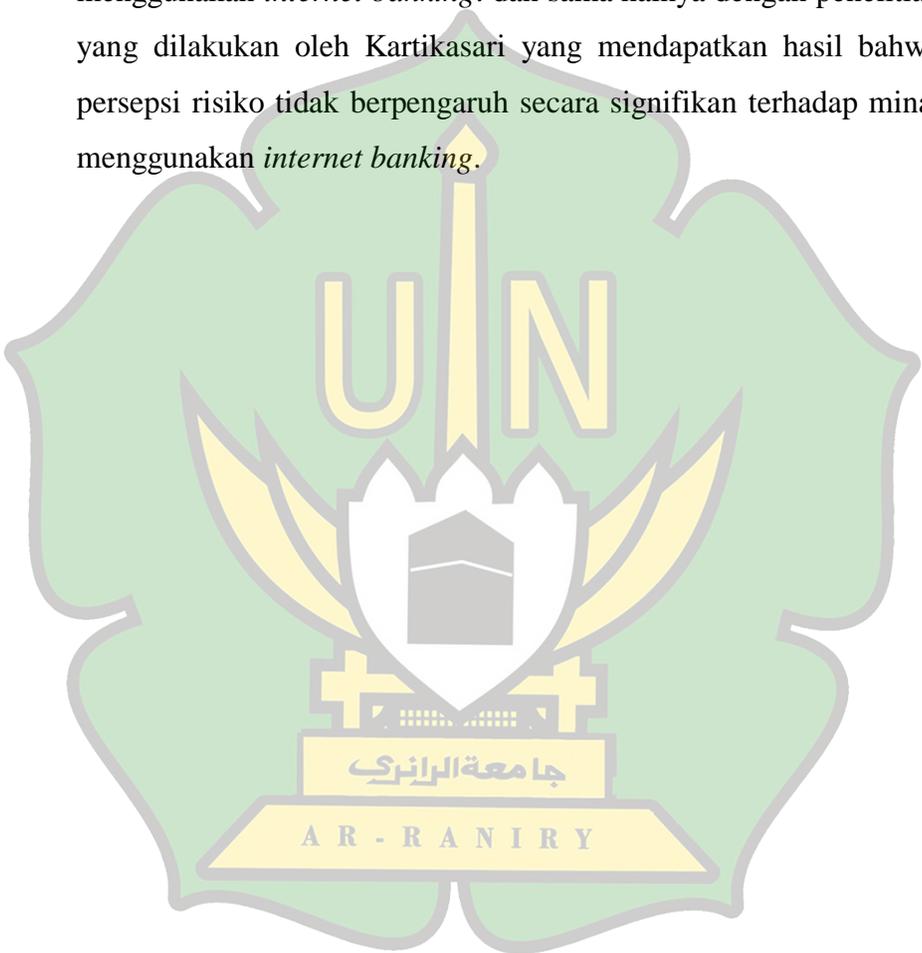
penelitian menyatakan bahwa masyarakat setuju sistem tersebut memberikan manfaat, manfaat yang diberikan berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menggunakan sistem tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kartikasari (2019) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu terhadap penggunaan *internet banking*, yang juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan *internet banking*. namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Batista dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *internet banking* BCA Palembang, didapatkan hasil bahwa variabel persepsi kegunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*.

4.8.3 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Internet Banking*

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Apabila Risiko Terhadap Minat Menggunakan *internet banking* semakin besar maka minat masyarakat untuk Menggunakan *Internet Banking* akan berkurang. Namun berkurangnya minat masyarakat menggunakan *internet banking* ketika risiko naik tidak berpengaruh secara signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anisa yang mendapatkan hasil bahwa risiko berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. dan sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartikasari yang mendapatkan hasil bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai minat menggunakan *internet banking* pada Masyarakat Kecamatan Syiah Kuala dengan penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang memiliki tabungan atau nasabah pada bank yang menyediakan *internet banking*. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

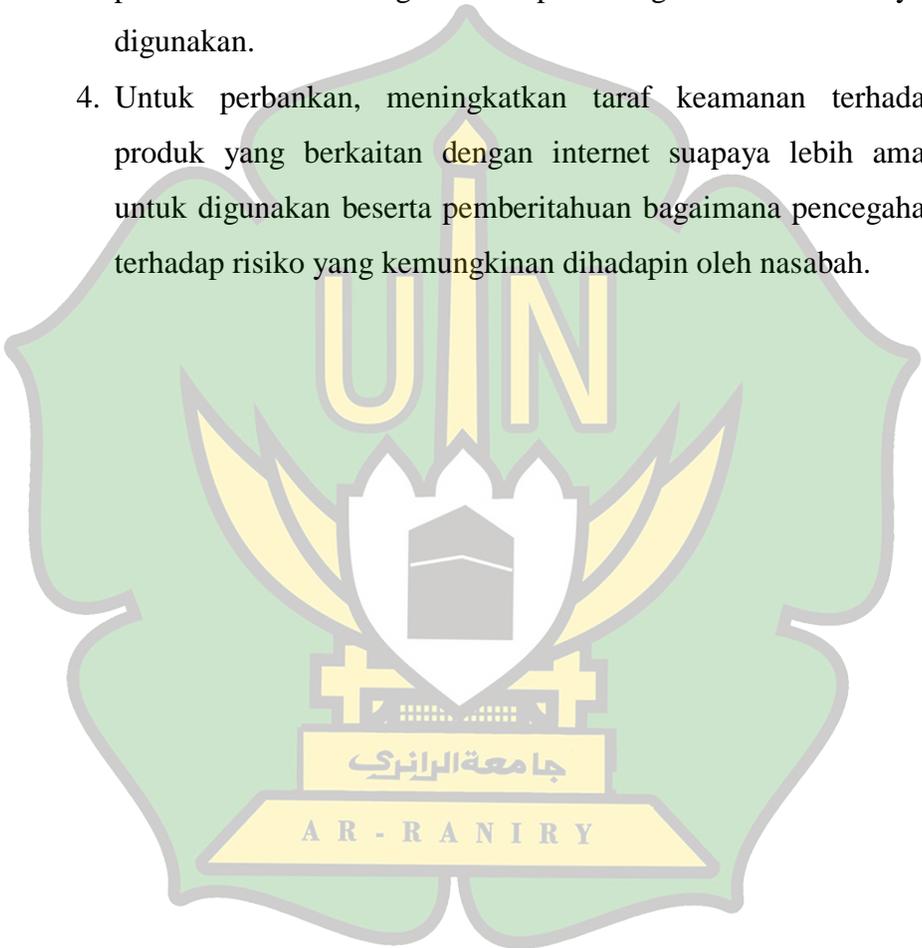
1. Hasil penelitan menunjukkan bahwa secara parsial (Uji T) persepsi kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,090 > 1,290$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan memberikan dukungan terhadap minat menggunakan *internet banking* pada masyarakat Kecamatan Syiah Kuala.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (Uji T) persepsi manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,032 > 1,290$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi manfaat memberikan dukungan terhadap minat menggunakan *internet banking* pada Masyarakat Kecamatan Syiah Kuala

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi risiko berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,273 < 1,290$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,785 > 0,1$. maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi risiko tidak memberikan dukungan terhadap minat menggunakan *internet banking* pada Masyarakat Kecamatan Syiah Kuala.
4. Hasil penelitan menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($44,974 > 2,14$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$.

5.2 Saran

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti dalam ruang lingkup Kecamatan Syiah Kuala, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk dilakukan dalam ruang lingkup yang lebih luas seperti Kota Banda Aceh ataupun di wilayah lainnya.
2. Peneliti memberikan saran terhadap penelitian yang dilakukan selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel yang tidak penulis gunakan dalam penelitian ini seperti pengetahuan, keamanan, kepercayaan, sikap penggunaan.

3. Untuk nasabah, menambah literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi disektor keuangan sehingga lebih memudahkan dalam mengakses sektor keuangan, dimana semakin kedepan pemanfaatan teknologi terhadap keuangan semakin banyak digunakan.
4. Untuk perbankan, meningkatkan taraf keamanan terhadap produk yang berkaitan dengan internet supaya lebih aman untuk digunakan beserta pemberitahuan bagaimana pencegahan terhadap risiko yang kemungkinan dihadapi oleh nasabah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, B., & Saebani, B. A. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Amanullah, B. (2014). Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap sikap positif penggunaan layanan mobile banking.
- Amijaya, G. r. (2010). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking.
- Anisa. (2016). Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking Bank Muamalat Indonesia Tulung agung.
- APJII. (2017). *Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- APJII. (2018). *Penetrasi dan Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- BPS Kota Banda Aceh. (2018). *Kecamatan Syiah Kuala Dalam Angka*. Banda Aceh: Badan Pusat Statistik.
- Cahyo, W. Y. (2014). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Aplikasi Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan penerbitan UDIP Semarang.
- Hanifa, A. (2017). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Layanan Internet Banking Studi Di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Surakarta.

- Hendra, J., & Iskandar, A. (2016). Aplikasi Model TAM Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking dikantor Bank Jatim Cabang Situbondo. *ECOBUSS*, 4.
- Irmadhani, & Nugroho, M. A. (2012). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Journal UNY*, 1.
- irwanto. (2007). *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia.
- Istiarni, P. R. (2014). Analisis pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Kredibilitas Terhadap minat Penggunaan berulang Internet banking dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening. *Vol. 3*(No. 2).
- Kartikasari, I. O. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking.
- Kusuma, H., & Susilowati, D. (2007). Determinan PengAdopsian Layanan Internet Banking: Perspektif Konsumen Perbankan Daerah istiewa Yogyakarta. *Jurnal Akutansi dan Auditing Indonesia*.
- ling, j., & callting, J. (2012). *psikologi kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Mayasari, F., Kurniawati, E. P., & Nugroho, P. I. (2011). Anteseden dan Konsekuen sikap nasabah dalam menggunakan Internet banking dengan menggunakan kerangka technology Acceptance Model (TAM). *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan*.
- OJK. (2015). *Bijak ber-Electronic banking*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pranidana, S. A. (2009). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah bank BCA untuk menggunakan klik BCA.

- Pratiwi, R., & Batista, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking. *jurnal akutansi STIE*.
- Rakhmawati, S., & isharjadi. (2013). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap minat Penggunaan Sistem Internet Banking Pada Nasabah Bank muamalat Cabang Madiun. *jurnal akutansi dan pendidikan, Vol. 2*(No. 2).
- Rithmaya, C. L. (2016). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah BCA Dalam Menggunakan Internet Banking. *Journal Of Research In Economics and Management, vol. 16*(no.1).
- Rosyadi, M. I. (2016). PEMIKIRAN HADIS ABDURRAUF AS-SINGKILI. *Ilmu Hadis, 55-62*.
- Sharing Vision. (2014, march). *Pertumbuhan Internet Banking di Indonesia*. Diambil kembali dari Sharing Vision.com: <https://sharingvision.com/pertumbuhan-internet-banking-di-indonesia/#:~:text=Berdasarkan%20data%20pengguna%20dari%206,Banking%20mencapai%2010%20juta%20pengguna>
- Slameto. (2010). *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. jakarta: Rineka Cipta.
- Suci, d. W., Raharjo, K., & Andini, R. (2017). Effect Of Public Perception Of Interest Using Internet Banking Service. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi Universitas Pandanaran, Vol. 3*(No. 3).
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhir, M., Suyadi, I., & Riyadi. (2014). Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan, dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian

Secara Online. *Jurnal Administrasi bisnis (JAB)*, Vol. 8(No. 1).

Sulastini, N. P., & Warnika, I. G. (2014). Aplikasi TAM, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan Dalam Menjelaskan Niat Menggunakan Internet Banking. *E-jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

Usman, H., & Akbar, R. P. (2015). *Pengantar statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wulandari, C. O. (2017). Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Internet Banking.

Yani, E., Lestari, A. F., Amalia, H., & Puspita, A. (2018). pengaruh internet banking terhadap minat nasabah dalam bertransaksi dengan technology acceptance model. *jurnal informatika*, Vol. 5(No. 1).

Yani, S. D. (2015). Analisis Minat Perilaku Nasabah Dalam Penggunaan Layanan Internet Banking Menggunakan Model Integrasi Theory Of Acception Model Dan Theory Of Planned Behavioral di Surabaya.

Yudha, H. N. (2015). Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Perbankan Terhadap Internet Banking Adoption.

Yuniarti, V. S. (2015). *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Berilah tanda silang (x) pada salah satu item jawaban yang sesuai dengan identitas anda:

Bagian I : Karakteristik responden

1. Nama :.....(boleh dikosongkan)
2. Jenis kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Umur
 - a. 17-27 Tahun
 - b. 28-38 Tahun
 - c. 39-49 Tahun
 - d. >50 Tahun
4. Pekerjaan responden
 - a. PNS
 - b. Pegawai swasta
 - c. Wiraswasta
 - d. Ibu rumah tangga
 - e. Pelajar/mahasiswa
 - f. Buruh/petani/nelayan
5. Di bank manakah anda menjadi nasabah untuk saat ini?
(boleh pilih lebih dari 1)
 - a. BRI
 - b. BNI
 - c. BCA
 - d. Mandiri
 - e. BRI Syariah
 - f. BNI Syariah
 - g. BCA Syariah
 - h. BSM
6. Apakah saat ini anda merupakan pengguna internet?
 - a. Ya (lanjut ke pertanyaan berikutnya)
 - b. Tidak (Berhenti sampai disini)
7. Perangkat yang biasa digunakan untuk mengakses internet
 - a. Handphone
 - b. Laptop
 - c. Tab
 - d. Komputer
 - e. Lainnya...

Bagian II : Tanggapan responden

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan dibawah, kami mohon kesedian bapak/ibu/saudara(i) untuk terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian.
2. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban dari item pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/saudara(i)
3. Pilihlah jawaban yang sesuai tersebut dengan memberika tanda (x) pada salah satu kolom untuk jawaban yang bapak/ibu/saudara(i) pilih.
Keterangan jawaban sebagai berikut:

Keterangan Jawaban

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

B. Daftar Pernyataan

1. Pernyataan Persepsi Kemudahan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa tidak membutuhkan usaha yang besar untuk memahami <i>internet banking</i>					
2	Saya merasa <i>internet banking</i> tidak sulit untuk dipelajari					
3	Saya merasa mudah untuk mengoperasikan sistem <i>internet banking</i> sesuai dengan apa yang ingin saya kerjakan					
4	Saya merasa Sistem <i>internet banking</i> mudah untuk digunakan					

2. Pernyataan Persepsi Manfaat

No.	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	RR	TS	STS
1	penggunaan <i>internet banking</i> akan mendukung aktivitas perbankan saya					
2	saya merasa transaksi yang dilakukan dengan <i>internet banking</i> sangat tepat					
3	Saya merasa penggunaan <i>internet banking</i> akan memaksimalkan proses kegiatan perbankan yang saya lakukan					
4	Saya merasa <i>internet banking</i> memiliki manfaat yang besar					

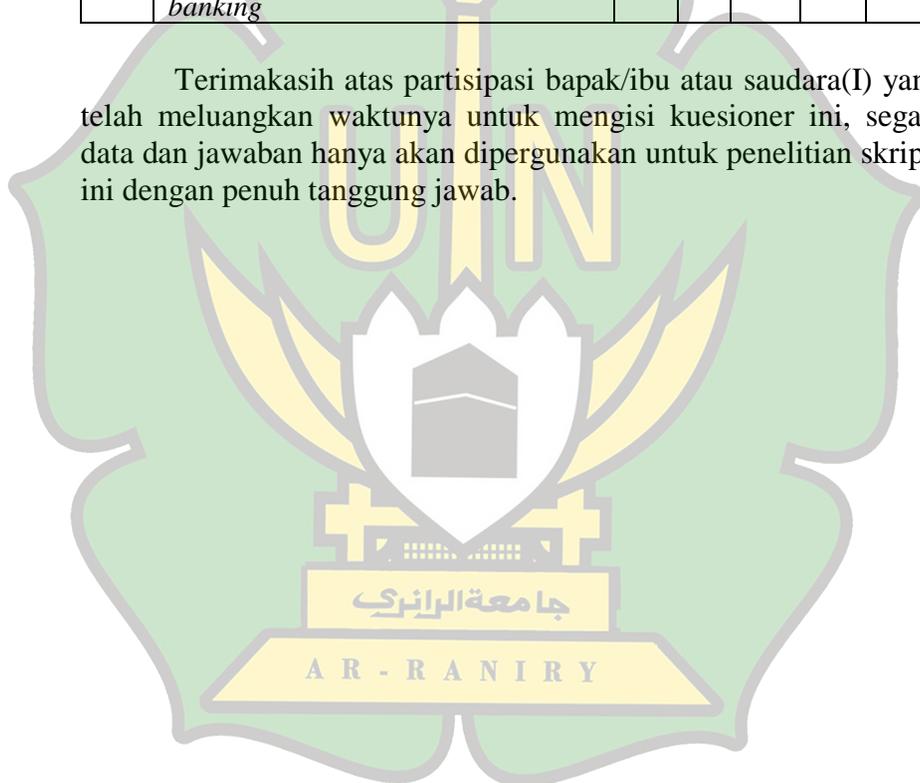
3. Pernyataan Persepsi Risiko

No.	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Penggunaan <i>internet banking</i> akan mendatangkan kerugian secara finansial bagi saya					
2	Saya merasa data pribadi pengguna <i>internet banking</i> akan menjadi tidak aman					
3	Secara keseluruhan dari berbagai pertimbangan saya, risiko yang dirasakan terhadap penggunaan layanan <i>internet banking</i> sangat besar					

4. Minat menggunakan *internet banking*

No.	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya ingin menggunakan <i>internet banking</i>					
2	Saya ingin merekomendasikan <i>internet banking</i> untuk digunakan oleh orang lain					
3	Ketika menggunakan internet, saya berniat menggunakan <i>internet banking</i>					

Terimakasih atas partisipasi bapak/ibu atau saudara(I) yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini, segala data dan jawaban hanya akan dipergunakan untuk penelitian skripsi ini dengan penuh tanggung jawab.



Lampiran 2. Karakteristik Responden dan Tanggapan Responden

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	46	46.0	46.0	46.0
	Perempuan	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>50 tahun	1	1.0	1.0	1.0
	17-27 tahun	53	53.0	53.0	54.0
	28-38 tahun	35	35.0	35.0	89.0
	39-49 tahun	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

c. Karakteristik berdasarkan pekerjaan responden

Pekerjaan Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh/Petani/Nelayan	1	1.0	1.0	1.0
	Ibu Rumah Tangga	3	3.0	3.0	4.0
	Pegawai swasta	29	29.0	29.0	33.0
	Pelajar/Mahasiswa	20	20.0	20.0	53.0
	PNS	16	16.0	16.0	69.0
	Wiraswasta	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

d. Karakteristik Berdasarkan bank responden

Bank Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BCA	1	1.0	1.0	1.0
	BCA;BNI Syariah	1	1.0	1.0	2.0
	BCA;BSM	2	2.0	2.0	4.0
	BCA;Mandiri	1	1.0	1.0	5.0
	BNI	18	18.0	18.0	23.0
	BNI Syariah	5	5.0	5.0	28.0
	BNI;BRI syariah	1	1.0	1.0	29.0
	BNI;Mandiri	3	3.0	3.0	32.0
	BRI	32	32.0	32.0	64.0
	BRI syariah	6	6.0	6.0	70.0
	BRI;BNI	1	1.0	1.0	71.0
	BRI;BNI;Mandiri	1	1.0	1.0	72.0
	BRI;BSM	1	1.0	1.0	73.0
	BRI;Mandiri	6	6.0	6.0	79.0
	BSM	2	2.0	2.0	81.0
Valid	Mandiri	16	16.0	16.0	97.0
	Mandiri;BNI Syariah	2	2.0	2.0	99.0
	Mandiri;BRI syariah	1	1.0	1.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

e. Karakteristik berdasarkan menggunakan internet

Menggunakan Internet					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya (lanjutan pertanyaan - berikut	100	100.0	100.0	100.0

f. Karakteristik Berdasarkan Perangkat yang digunakan

Perangkat Yang di gunakan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Handphone	94	94.0	94.0	94.0
	Laptop	4	4.0	4.0	98.0
	Tab	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2. Tanggapan responden

No.	Kemudahan				Manfaat			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
1	4	5	4	5	4	4	5	4
2	4	3	3	4	4	3	4	3
3	4	4	5	5	5	4	5	5
4	5	4	5	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	4	4	5	5	4	5	5
7	4	4	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	4	5	5
9	3	3	3	4	3	3	4	4
10	4	4	4	4	4	4	2	4
11	4	3	3	4	5	4	5	3
12	3	3	2	2	2	2	4	3
13	4	5	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	3	4	4
17	5	4	4	5	4	5	5	4
18	4	5	4	5	5	5	5	4
19	4	5	5	5	3	4	5	3
20	4	4	4	4	4	3	4	4
21	5	3	4	4	4	4	5	4
22	5	4	4	5	4	4	4	4
23	4	3	4	4	4	3	4	3
24	4	5	4	4	4	4	4	4
25	4	5	5	5	5	4	5	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	3	3	4	4	4	4	3
28	5	5	4	5	4	4	4	5
29	4	3	3	4	3	3	4	3
30	4	4	4	5	4	3	5	4

No.	Kemudahan				Manfaat			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
31	3	3	3	3	3	3	4	3
32	4	4	4	4	4	3	4	4
33	4	5	4	4	4	4	5	4
34	4	4	4	4	4	4	5	4
35	4	2	3	4	2	3	4	2
36	4	3	3	5	4	3	4	3
37	4	5	4	5	4	4	5	4
38	5	4	4	4	3	2	3	4
39	5	4	5	4	5	4	4	5
40	5	4	5	5	5	4	4	5
41	4	3	4	4	2	3	3	4
42	3	3	4	3	3	3	4	3
43	4	5	4	4	4	4	4	5
44	4	5	4	4	4	4	4	4
45	4	3	4	4	3	4	4	3
46	4	4	4	5	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4
48	5	4	4	3	4	4	5	5
49	5	5	5	5	5	5	5	5
50	5	5	4	5	4	4	5	4
51	4	5	4	5	5	5	5	5
52	5	4	5	5	5	4	5	4
53	5	5	4	5	5	4	4	4
54	5	5	5	3	4	4	4	5
55	4	4	4	5	5	5	5	4
56	4	3	3	4	3	3	3	3
57	3	2	2	3	4	3	4	3
58	4	4	4	4	4	4	4	4
59	4	3	3	4	5	4	4	5
60	5	4	5	4	4	5	4	4
61	5	4	5	5	5	5	4	4

No.	Kemudahan				Manfaat			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
62	5	4	4	4	4	4	5	4
63	4	4	5	5	4	5	4	4
64	4	4	4	5	4	5	5	4
65	5	4	4	4	4	4	5	5
66	4	5	4	5	5	2	5	5
67	4	4	5	4	4	4	5	3
68	5	4	5	5	5	5	5	4
69	4	5	5	4	5	4	5	5
70	5	3	4	4	4	4	5	4
71	4	3	4	4	3	4	3	4
72	4	4	4	4	4	4	5	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	5	5	5	4	5	5
75	4	4	5	5	4	5	4	4
76	5	5	5	5	5	5	5	5
77	4	5	4	5	4	4	4	5
78	4	4	4	2	4	5	4	5
79	5	5	4	4	5	5	4	4
80	4	5	5	5	4	4	4	4
81	4	4	3	4	4	3	4	4
82	3	3	3	3	3	3	3	3
83	5	5	5	3	4	4	4	5
84	5	4	4	5	4	5	4	4
85	4	4	3	3	4	4	4	4
86	4	4	5	5	4	4	5	4
87	4	4	4	4	5	5	5	5
88	4	5	5	4	4	4	4	5
89	4	4	5	5	4	5	4	5
90	4	5	5	5	4	5	5	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	3	5	3	4	5

No.	Kemudahan				Manfaat			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
93	4	4	5	4	4	5	4	5
94	4	2	4	2	4	4	5	4
95	5	4	4	5	5	4	4	4
96	5	5	4	2	4	5	4	2
97	3	3	2	5	4	3	4	2
98	4	4	4	5	5	4	5	5
99	4	5	4	4	4	4	4	4
100	4	4	4	5	4	4	5	4

No.	Risiko			Minat		
	X3.1	X3.2	X3.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3
1	3	3	3	5	4	5
2	2	2	4	3	3	3
3	3	3	2	4	4	4
4	2	3	2	4	5	5
5	3	2	2	4	5	4
6	3	2	2	4	4	4
7	2	2	2	4	4	4
8	2	2	2	4	5	5
9	2	3	2	2	3	2
10	2	2	2	3	3	3
11	3	3	2	4	4	4
12	2	2	3	3	3	3
13	3	3	2	4	3	4
14	2	3	2	4	4	4
15	2	2	3	4	4	4
16	2	1	2	4	4	4
17	3	3	3	5	4	4
18	3	3	2	5	4	4
19	3	3	2	4	5	5
20	2	2	3	3	4	4

No.	Risiko			Minat		
	X3.1	X3.2	X3.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3
21	3	3	2	4	5	4
22	1	2	1	4	4	5
23	2	1	2	4	4	4
24	3	2	2	4	4	4
25	3	2	3	4	5	5
26	2	2	2	4	4	4
27	2	2	2	4	4	3
28	2	3	2	5	5	5
29	3	2	4	4	4	4
30	3	3	3	4	4	4
31	2	2	1	3	3	3
32	3	3	2	4	4	4
33	3	3	2	5	4	5
34	2	2	1	5	4	4
35	2	2	2	2	3	3
36	2	2	2	2	2	2
37	4	4	4	4	4	4
38	2	2	3	5	4	4
39	2	3	3	4	5	4
40	1	2	2	3	5	5
41	2	3	2	3	4	4
42	2	2	1	4	3	3
43	2	2	3	4	5	5
44	2	3	3	4	4	4
45	3	3	3	4	4	4
46	2	3	2	4	4	4
47	2	2	3	4	4	4
48	2	1	2	4	4	4
49	3	2	2	5	5	5
50	2	2	3	4	4	4
51	4	4	4	5	5	5

No.	Risiko			Minat		
	X3.1	X3.2	X3.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3
52	2	2	4	4	5	5
53	2	2	2	5	5	5
54	3	3	2	4	4	4
55	2	2	2	5	4	4
56	2	3	2	3	3	3
57	2	3	3	2	2	2
58	4	4	4	3	4	4
59	2	3	3	4	4	4
60	2	2	2	4	5	5
61	3	3	3	3	5	4
62	2	2	2	5	5	5
63	3	3	3	5	4	5
64	2	2	3	5	4	4
65	3	2	3	4	5	4
66	2	2	2	5	4	4
67	2	3	2	4	5	4
68	2	2	4	4	5	5
69	3	3	2	5	5	4
70	2	3	2	3	4	4
71	2	1	2	4	4	4
72	2	2	3	4	4	4
73	2	3	2	4	4	4
74	3	2	2	5	5	5
75	3	2	2	4	5	4
76	3	3	3	5	5	5
77	3	3	4	4	4	4
78	2	3	3	4	5	4
79	3	2	2	4	4	4
80	2	2	2	4	4	4
81	2	2	3	4	5	4
82	2	3	3	3	3	3

No.	Risiko			Minat		
	X3.1	X3.2	X3.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3
83	3	3	3	4	4	4
84	3	2	2	5	4	5
85	3	3	2	4	4	4
86	3	2	2	4	4	4
87	2	2	3	5	4	5
88	2	2	2	4	4	4
89	3	3	3	4	4	5
90	3	3	2	4	4	4
91	3	2	3	4	4	4
92	2	2	2	5	4	4
93	2	2	2	4	4	4
94	2	3	2	4	4	4
95	2	4	3	5	4	4
96	3	3	3	4	3	5
97	3	2	2	3	3	3
98	2	2	3	4	4	4
99	2	2	2	5	4	4
100	2	2	2	3	4	4

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Lampiran 3 Uji Validitas

1. Uji validitas Variabel Kemudahan

Correlations						
		item1	item2	item3	item4	Kemudahan
item1	Pearson Correlation	1	.362**	.497**	.261**	.665**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.009	.000
	N	100	100	100	100	100
item2	Pearson Correlation	.362**	1	.564**	.342**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
item3	Pearson Correlation	.497**	.564**	1	.371**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
item4	Pearson Correlation	.261**	.342**	.371**	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Kemudahan	Pearson Correlation	.665**	.783**	.818**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Manfaat

Correlations						
		item1	item2	item3	item4	manfaat
item1	Pearson Correlation	1	.474**	.456**	.542**	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
item2	Pearson Correlation	.474**	1	.301**	.323**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.001	.000
	N	100	100	100	100	100

Correlations						
		item1	item2	item3	item4	manfaat
item3	Pearson Correlation	.456 ^{**}	.301 ^{**}	1	.211 [*]	.639 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.035	.000
	N	100	100	100	100	100
item4	Pearson Correlation	.542 ^{**}	.323 ^{**}	.211 [*]	1	.727 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.035		.000
	N	100	100	100	100	100
manfaat	Pearson Correlation	.842 ^{**}	.724 ^{**}	.639 ^{**}	.727 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

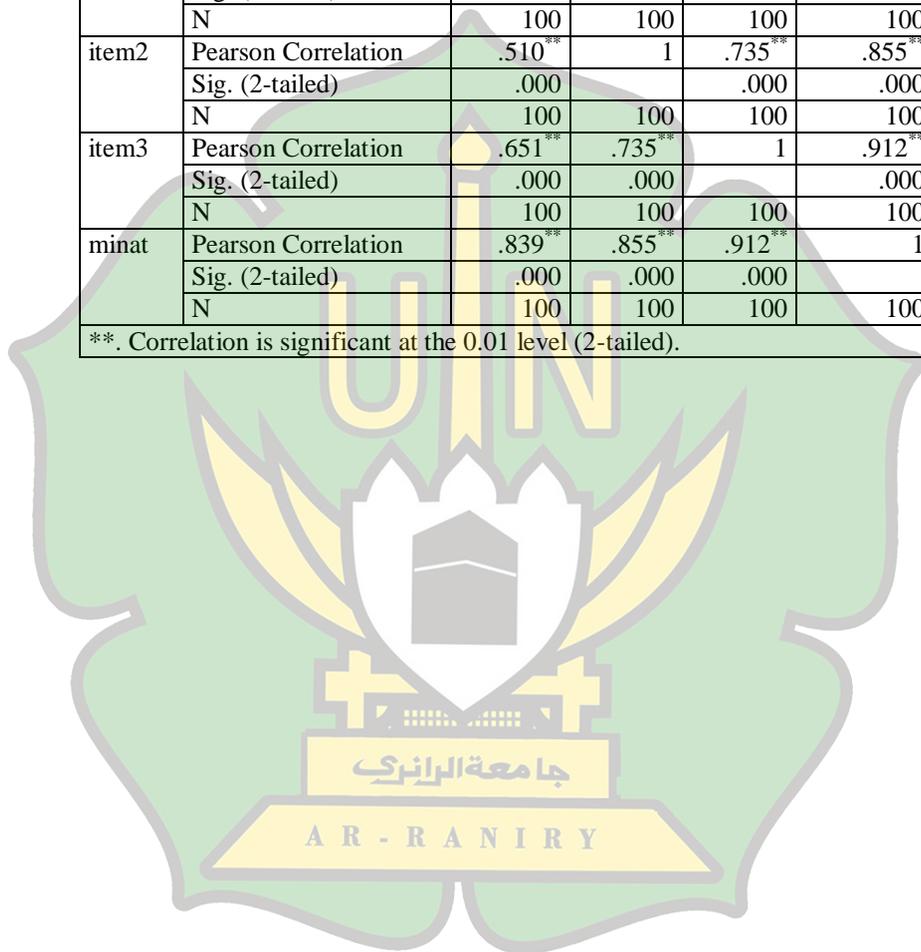
3. Uji Validitas Risiko

Correlations					
		item1	item2	item3	Total
item1	Pearson Correlation	1	.455 ^{**}	.293 ^{**}	.751 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000
	N	100	100	100	100
item2	Pearson Correlation	.455 ^{**}	1	.284 ^{**}	.767 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000
	N	100	100	100	100
item3	Pearson Correlation	.293 ^{**}	.284 ^{**}	1	.731 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.004		.000
	N	100	100	100	100
Risiko	Pearson Correlation	.751 ^{**}	.767 ^{**}	.731 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

4. Uji Validitas Variabel Minat

Correlations					
		item1	item2	item3	Minat
item1	Pearson Correlation	1	.510**	.651**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
item2	Pearson Correlation	.510**	1	.735**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
item3	Pearson Correlation	.651**	.735**	1	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
minat	Pearson Correlation	.839**	.855**	.912**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 4 Uji Reliabilitas

1. Uji reliabilitas Variabel kemudahan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	4

2. Uji reliabilitas Variabel Manfaat

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	4

3. Uji reliabilitas Variabel Risiko

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.604	3

4. Uji Reabilitas Variabel Minat (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	3

Lampiran 5 uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16532913
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.047
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.350	1.117		.313	.755		
	x1	.400	.079	.463	5.090	.000	.522	1.915
	x2	.329	.082	.370	4.032	.000	.513	1.949
	x3	-.023	.084	-.018	-.273	.785	.960	1.042

3. Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			x1	x2	x3	Abs_Res
Spearman's rho	x1	Correlation Coefficient	1.000	.656**	.177	-.076
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.078	.450
		N	100	100	100	100
	x2	Correlation Coefficient	.656**	1.000	.190	-.126
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.058	.213
		N	100	100	100	100
	x3	Correlation Coefficient	.177	.190	1.000	-.018
		Sig. (2-tailed)	.078	.058	.	.856

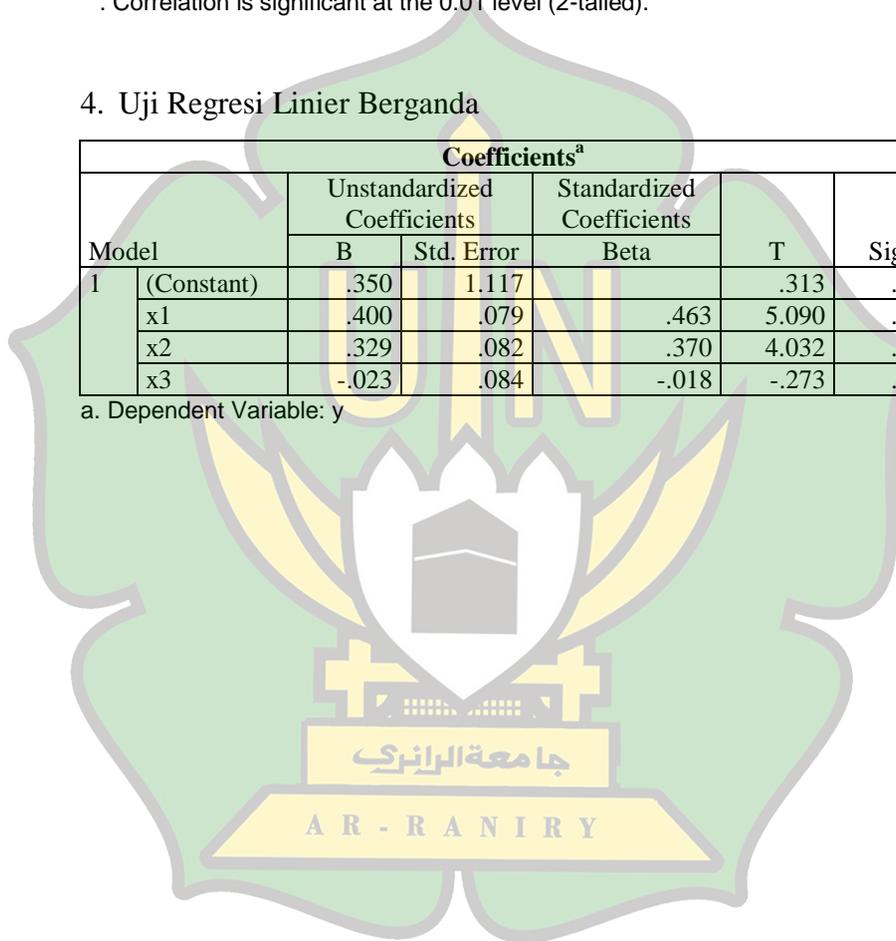
Correlations						
			x1	x2	x3	Abs_Res
		N	100	100	100	100
	Abs_Res	Correlation Coefficient	-.076	-.126	-.018	1.000
		Sig. (2-tailed)	.450	.213	.856	.
		N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.350	1.117		.313	.755
	x1	.400	.079	.463	5.090	.000
	x2	.329	.082	.370	4.032	.000
	x3	-.023	.084	-.018	-.273	.785

a. Dependent Variable: y



Lampiran 6 Uji Hipotesis

1. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.350	1.117		.313	.755
	x1	.400	.079	.463	5.090	.000
	x2	.329	.082	.370	4.032	.000
	x3	-.023	.084	-.018	-.273	.785

a. Dependent Variable: y

2. Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188.949	3	62.983	44.974	.000 ^b
	Residual	134.441	96	1.400		
	Total	323.390	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

3. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.571	1.18340

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1